

**HUBUNGAN KEPUASAN PERNIKAHAN DENGAN
EMPTY NEST SYNDROME PADA LANSIA
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FEBY SALSABILA PUTRI
220901096**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447H/2026M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN KEPUASAN PERNIKAHAN DENGAN *EMPTY NEST SYNDROME*
PADA LANSIA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

**FEBY SALSABILA PUTRI
NIM. 220901096**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Karijuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027**

Pembimbing II



Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**HUBUNGAN KEPUASAN PERNIKAHAN DENGAN *EMPTY NEST SYNDROME*
PADA LANSIA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

FEBY SALSABILA PUTRI
NIM. 220901092

Pada Hari/Tanggal

Senin, 13 Mei 2026 M
26 Dzulqaidah 1447 H

di

Darussalam - Banda Aceh

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027

Sekretaris,

Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji I,

Ivulen Pebri Zuanny, S. Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002

Penguji II,

Rifqa Aulia Hafifuddin, S. Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199502012025052006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Feby Salsabila Putri
NIM : 220901096
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 22 April 2026
Yang menyatakan,



Feby Salsabila Putri
NIM, 220901096

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Hubungan Kepuasan Pernikahan dengan *Emptynest Syndrome* pada Lansia di Kota Banda Aceh” dapat diselesaikan. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidaklah mudah, namun berkat doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Bapak Nasrun dan Ibu Yulni Ernawati, S.P, atas doa, kasih sayang, motivasi, dan kepercayaan yang diberikan, selama proses penyusunan skripsi.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN ArRaniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, Telah memberikan dukungan dan motivasi.
6. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I skripsi saya, terimakasih sudah memberikan saran yang bermanfaat pada penulisan karya ilmiah ini.
7. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I skripsi saya, terimakasih sudah memberikan saran yang bermanfaat pada penulisan karya ilmiah ini.
8. Ibu Iyulen Pebri Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I sidang skripsi saya, terimakasih sudah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat pada penulisan karya ilmiah ini.
9. Ibu Rifqa Aulia Hafifuddin, S. Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II sidang skripsi saya, terimakasih sudah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat pada penulisan karya ilmiah ini.
10. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
11. Terima kasih kepada Para Lansia di Kota Banda Aceh yang telah menyempatkan waktunya dan yang telah senantiasa berpartisipasi, meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian kuesioner penelitian untuk tugas akhir

penulis. Bantuan yang kalian berikan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

12. Terima kasih kepada keluarga besar saya tercinta, yaitu kakek M. Adam dan nenek Rusniati, paman Yanuardi, ibu Dina, mandeh Mahdarita, om Yuswanda, om Zulhazrul, tante Ikhsarina, bunda Desi Budiana, serta ayanda Ritendi. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan baik secara moral maupun materil, yang tidak pernah terputus. kepada kakek dan nenek, penulis mengucapkan terima kasih atas kasih sayang dan doa yang senantiasa mengiringi, serta tetap diberikan kesehatan. Setiap perhatian, semangat, dan pengorbanan yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menjalani proses hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada adik kandung saya Cahya Kamalia Putri, beserta para sepupu saya, Hafidza Ghania Yuri, Hanaya Alfatunnisa, yang memberikan banyak dukungan dan motivasi serta menghibur saya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada sahabat sahabat saya semasa sekolah, Martina, Nirlaifa Andriani, Vonna Nabila Helmi, dan juga teman seperjuangan skripsi, Fairuz Raihanah Hasibuan dan Raudhatul jannah Adnan, yang membantu dan memberikan saya motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada teman teman yang telah menemani saya dari awal perkuliahan, Annisa Huwaina, Athaya yuza, Cut Maressa, Talitha fatanah, Merryadhil Jannah, Putroe Izzah, Shufia Salsabila, Siti Nafratul, Ashief serta teman teman yang tidak dapat saya sebutin satu persatu yang ikut

membersamai saya, yang telah memberikan perhatian, kebaikan, motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi pada hari yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk peneliti sendiri.

Banda Aceh, 22 April 2026
Peneliti,

Feby Salsabila Putri
NIM, 220901096

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Empty Nest Syndrome</i>	10
1. Pengertian <i>Empty Nest Syndrome</i>	10
2. Aspek <i>Empty Nest Syndrome</i>	12
3. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi <i>Empty Nest Syndrome</i>	14
B. Kepuasan Pernikahan.....	15
1. Pengertian Kepuasan Pernikahan	15
2. Dimensi Kepuasan Pernikahan.....	17
C. Hubungan Kepuasan Menikah dengan <i>Empty Nest Syndrome</i>	18
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	22
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	23
1. <i>Empty nest syndrome</i>	23

2. Kepuasan Menikah	23
D. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Alat Ukur Penelitian	25
2. Validitas Alat Ukur	32
3. Uji Daya Beda Aitem	34
4. Uji Realiabilitas	37
F. Teknik Analisis Data	39
1. Pengolahan Data	39
2. Uji Prasyarat	40
3. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	42
1. Administrasi Penelitian	42
2. Pelaksanaan <i>Tryout</i> dan Penelitian	42
B. Deskripsi Data Penelitian	43
1. Demografi Penelitian	43
2. Data Kategorisasi	45
C. Pengujian Hipotesis	49
1. Hasil Uji Prasyarat	49
2. Hasil Uji Hipotesis	51
D. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Badan Pusat Statistik	24
Tabel 3.2	Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	26
Tabel 3.3	Aspek dan Indikator <i>Empty Nest Syndrome</i>	26
Tabel 3.4	<i>Blueprint</i> skala <i>Emptynest Syndrome</i>	27
Tabel 3.5	Dimensi dan Indikator Kepuasan Pernikahan	29
Tabel 3.6	<i>Blueprint</i> skala Kepuasan Menikah	31
Tabel 3.7	Koefisien CVR Skala <i>Emptynest Syndrome</i>	33
Tabel 3.8	Koefisien CVR Skala Kepuasan Pernikahan	34
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepuasan Pernikahan.....	35
Tabel 3.10	<i>BluePrint</i> Akhir Skala Kepuasan Pernikahan	36
Tabel 3.11	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Emptyness Syndrome</i>	36
Tabel 3.12	<i>BluePrint</i> Akhir Skala <i>Emptyness Syndrome</i>	37
Tabel 3.13	Uji Reliabilitas	38
Tabel 4.1	Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2	Data Demografis Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.3	Data Demografis Berdasarkan Pekerjaan	45
Tabel 4.4	Data Demografis Tempat Tinggal	45
Tabel 4.5	Deskripsi Data Penelitian Skala Kepuasan Pernikahan	46
Tabel 4.6	Kategorisasi Skala Kepuasan Pernikahan	47
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Empty Nest Syndrome</i>	47
Tabel 4.8	Kategorisasi Skala <i>Empty Nest Syndrome</i>	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas Penelitian	50
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran ke III	Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh
Lampiran ke IV	Skala Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data <i>Try Out</i>
Lampiran ke VII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VIII	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran IX	Riwayat Hidup



HUBUNGAN KEPUASAN PERNIKAHAN DENGAN *EMPTY NEST SYNDROME* PADA LANSIA KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK

Empty nest syndrome merupakan kondisi psikologis yang dialami lansia ketika anak-anak meninggalkan rumah, ditandai dengan perasaan kesepian, kehilangan, dan perubahan peran keluarga. Fenomena ini penting diteliti karena lansia adalah kelompok rentan secara emosional, dan kualitas hubungan pernikahan diyakini berperan sebagai faktor protektif dalam menjaga kesejahteraan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan pernikahan dengan *empty nest syndrome* pada lansia di Kota Banda Aceh, serta memberikan kontribusi teoritis bagi psikologi perkembangan dan implikasi praktis bagi kesejahteraan lansia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, melibatkan lansia yang dipilih melalui *purposive sampling* sesuai kriteria usia dan status pernikahan. Instrumen penelitian berupa skala kepuasan pernikahan dan skala *empty nest syndrome* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan analisis data menggunakan korelasi *Spearman's Rho* melalui SPSS versi 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori sedang, namun terdapat hubungan negatif signifikan antara kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome* ($r = -0,482$; $p < 0,01$), yang berarti semakin tinggi kepuasan pernikahan maka semakin rendah *empty nest syndrome* yang dialami lansia. Kesimpulannya, kepuasan pernikahan berperan sebagai faktor protektif terhadap *empty nest syndrome*, serta memberikan implikasi praktis bahwa peningkatan kualitas komunikasi, kasih sayang, dan dukungan emosional pasangan dapat menjadi strategi efektif untuk menjaga kesejahteraan psikologis lansia di masa transisi setelah anak-anak meninggalkan rumah.

Kata Kunci: *Emptyness Syndrome*, Kepuasan Pernikahan, Lansia

THE RELATIONSHIP BETWEEN MARITAL SATISFACTION AND EMPTY NEST SYNDROME AMONG ELDERLY PEOPLE IN BANDA ACEH

ABSTRACT

Empty nest syndrome is a psychological condition experienced by elderly individuals when their children leave home, characterized by feelings of loneliness, loss, and changes in family roles. This phenomenon is important to study because older adults are emotionally vulnerable, and marital satisfaction is believed to serve as a protective factor for their psychological well-being. The aim of this study was to examine the relationship between marital satisfaction and empty nest syndrome among elderly people in Banda Aceh, providing both theoretical contributions to developmental psychology and practical implications for elderly welfare. This research employed a quantitative correlational design, with participants selected through purposive sampling based on age and marital status criteria. Data were collected using a marital satisfaction scale and an empty nest syndrome scale, both of which had been tested for validity and reliability, and analyzed using Spearman's Rho correlation with SPSS version 23.0. The findings revealed that both variables were categorized as moderate, yet a significant negative relationship was found between marital satisfaction and empty nest syndrome ($r = -0.482$; $p < 0.01$), indicating that higher marital satisfaction is associated with lower levels of empty nest syndrome. In conclusion, marital satisfaction plays a protective role against empty nest syndrome, suggesting that enhancing communication, affection, and emotional support within marital relationships can be an effective strategy to maintain psychological well-being among elderly individuals during the transition period after their children leave home.

Keywords: Empty Nest Syndrome, Marital Satisfaction, Elderly

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa lanjut usia adalah periode kehidupan yang ditandai oleh beragam perubahan yang cukup berarti, mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial. Pada tahap ini, individu sering kali menghadapi penurunan peran sosial dan tanggung jawab keluarga. Di Kota Banda Aceh sendiri, jumlah penduduk lanjut usia cukup besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banda Aceh per Juni 2024, jumlah penduduk Kota Banda Aceh tercatat 262.960 jiwa, di mana 21.083 jiwa (8,02%) merupakan penduduk lansia (60 tahun ke atas). Jumlah penduduk yang dikelompokkan berdasarkan usia menunjukkan bahwa lansia dalam rentang usia 60–64 tahun mencapai 8.540 jiwa (3,25%), usia 65–69 tahun 5.570 jiwa (2,12%), usia 70–74 tahun 3.470 jiwa (1,32%), dan usia 75 tahun ke atas 3.500 jiwa (1,33%) dari total penduduk Kota Banda Aceh pada 2024.

Salah satu perubahan besar yang dialami lansia adalah ketika anak-anak sudah mandiri dan tidak lagi menetap bersama orang tua untuk bekerja, menikah, atau melanjutkan pendidikan. Kondisi ini menyebabkan lansia kehilangan sebagian peran mereka sebagai orang tua, yang kemudian memunculkan fenomena psikologis yang dikenal dengan *empty nest syndrome* (ENS) (Papalia & Martorell, 2021). Menurut Pratama dan Aprilia (2024). *Empty nest syndrome* ditandai dengan perasaan hampa, kesepian, kehilangan makna hidup, hingga depresi, terutama pada individu yang sangat mengidentifikasikan diri dengan peran sebagai orang tua.

Secara ideal, lansia yang memasuki masa *empty nest* diharapkan dapat menikmati masa tua dengan tenang dan bahagia, didukung oleh hubungan pernikahan yang harmonis serta lingkungan sosial yang suportif. Menurut Maldo dan Soetjiningsih (2023), kepuasan pernikahan yang tinggi dapat menjadi sumber kebahagiaan dan stabilitas emosional bagi lansia, sehingga mereka lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan peran dalam keluarga.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua lansia memiliki hubungan pernikahan yang memuaskan. Banyak pasangan lansia yang mengalami konflik, komunikasi yang buruk, atau bahkan keterasingan emosional. Dalam situasi seperti ini, ketika anak-anak meninggalkan rumah, lansia tidak hanya kehilangan peran sebagai orang tua, tetapi juga merasa kesepian dalam hubungan pernikahan mereka sendiri. Silaban (2019) menyatakan bahwa lansia dengan tingkat kepuasan pernikahan yang rendah umumnya lebih rentan mengalami *empty nest syndrome*. Dengan semakin banyaknya lansia yang tinggal tanpa anak, peran pasangan sebagai sumber dukungan emosional menjadi semakin penting. Jika hubungan pernikahan tidak memuaskan, maka risiko terhadap *empty nest syndrome* akan meningkat secara signifikan.

Untuk memperkuat pemahaman mengenai kondisi lansia di Banda Aceh, Peneliti melakukan observasi awal melalui wawancara dengan 3 orang tua lanjut usia di Kota Banda Aceh. Berikut cuplikan wawancara yang dilakukan wawancara dengan beberapa lansia di Kota Banda Aceh.

Cuplikan wawancara 1:

“Dulu rumah terasa ramai karena ada anak-anak, sekarang jadi lebih sepi. Kadang saya merasa kosong, apalagi saat suami sibuk sendiri. Namun, kalau saya dan suami sering berbicara atau menghabiskan waktu bersama, rasa sepi itu jadi berkurang.”

(Wawancara personal N, perempuan 68 tahun, 20 September 2025)

Cuplikan wawancara 2:

“Saya bersyukur masih ada istri yang selalu mendampingi. Walaupun anak-anak jauh, kami saling menguatkan dan sering melakukan kegiatan bersama. Hubungan pernikahan yang harmonis membuat saya tidak terlalu merasa kesepian dalam menghadapi kekosongan.”

(Wawancara personal M, laki laki 60 tahun, 02 September 2025)

Cuplikan wawancara 3:

“Saya tinggal di rumah sama suami saya, punya lima anak, 3 anak perempuan dan 2 anak laki-laki. Anak saya sudah menikah semua dan bekerja. Waktu istirahat malam gitu ya saya merasa sepi, cuma berdua sama bapak. Tapi masih beruntung juga karena saya masih punya pasangan jadi tidak terlalu kesepian”

(Wawancara personal R, Perempuan 65 tahun, 20 September 2025).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa lansia di Kota Banda Aceh menunjukkan pengalaman emosional yang beragam dalam menghadapi masa *empty nest*. Sebagian lansia merasakan perasaan kosong dan kesepian ketika anak-anak mereka telah mandiri dan meninggalkan rumah, terutama saat interaksi dengan pasangan berkurang. Namun, ada pula lansia yang mampu menyesuaikan diri dengan baik karena memiliki hubungan pernikahan yang harmonis dan saling mendukung dengan pasangannya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas hubungan kepuasan

pernikahan berperan penting dalam menentukan sejauh mana lansia mampu mengatasi perasaan kehilangan dan kesepian akibat *empty nest syndrome* (Papalia & Martorell, 2021).

Menurut Santrock (2002) salah satu faktor yang berperan dalam munculnya *empty nest* adalah tingkat kepuasan dalam pernikahan. Kepuasan pernikahan merupakan variabel yang sangat penting karena mencerminkan banyak karakteristik penting dari hubungan perkawinan: dukungan sosial, ekspresi kasih sayang, keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan tingkat relatif kesenangan dan ketidaknyamanan yang terkait dengan hubungan tersebut (Haynes, 1992). Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome*. Penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni (2018) menemukan bahwa kepuasan pernikahan berhubungan signifikan dengan *empty nest syndrome*, di mana semakin tinggi tingkat kepuasan pernikahan yang dimiliki individu, semakin rendah kecenderungan mereka mengalami gejala *empty nest syndrome*. Hubungan pernikahan yang harmonis memberikan dukungan emosional dan rasa kebersamaan bagi lansia setelah anak meninggalkan rumah, sehingga membantu individu beradaptasi secara psikologis terhadap perubahan peran dalam keluarga.

Orang tua dapat mengalami *empty nest* akibat jarak yang memisahkan mereka dari anak serta minimnya komunikasi di dalam keluarga. Kepuasan dalam pernikahan memberikan dampak positif bagi pasangan, seperti membantu menurunkan tingkat stres, baik secara psikologis maupun fisik. Sebaliknya, individu yang berada dalam pernikahan yang kurang memuaskan cenderung

memiliki risiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan serta berkurangnya harapan hidup (Santrock, 2002).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa lansia yang memiliki hubungan pernikahan kurang memuaskan cenderung lebih rentan mengalami gejala *empty nest syndrome*. Kondisi ini dapat memicu perasaan kehilangan yang mendalam, kesepian berkepanjangan, dan kesulitan beradaptasi terhadap perubahan peran dalam keluarga. Sebaliknya, kepuasan pernikahan yang tinggi mampu menjadi faktor protektif yang penting bagi kesejahteraan emosional lansia, karena pasangan dapat saling mendukung dan memberikan rasa aman secara psikologis. Dengan demikian, hasil wawancara menunjukkan adanya keterkaitan positif antara tingkat kepuasan pernikahan dengan munculnya *empty nest syndrome* pada lansia di Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana hubungan antara kepuasan pernikahan dengan *empty nest syndrome* khususnya pada lansia di Kota Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan negatif antara kepuasan dalam pernikahan dan *empty nest syndrome* pada lansia yang berdomisili di Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome* pada lansia yang berdomisili di Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan kajian dalam psikologi perkembangan, khususnya dalam pemahaman mengenai dinamika kepuasan pernikahan dengan *empty nest syndrome* pada lansia yang tinggal di Kota Banda Aceh.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Lansia, Membantu lansia memahami dan mengantisipasi terjadinya *emptynest syndrome*, pentingnya peran pasangan dan keluarga untuk kesejahteraan psikologis lansia yang tinggal di Kota Banda Aceh.
2. Bagi keluarga lansia, hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya dukungan emosional untuk kesejahteraan psikologis pada lansia yang tinggal di Kota Banda Aceh.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome* telah banyak dikaji dalam bidang psikologi. Oleh karena itu, untuk menunjukkan posisi dan keaslian penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Silaban (2019) dengan judul “Hubungan antara Kepuasan Pernikahan dengan *Empty Nest Syndrome* pada Dewasa Madya di Kelurahan Tanjung Beringin”. Subjek penelitian ini adalah 100 orang dewasa madya berusia 46–57 tahun yang tinggal bersama pasangan dan telah

ditinggal anak-anaknya. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan skala *Likert* untuk mengukur kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome*. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Perbedaan penelitian Silaban (2019) dengan penelitian ini terletak pada karakteristik subjek dan lokasi penelitian, di mana Silaban meneliti dewasa madya, sedangkan penelitian ini meneliti lansia yang tinggal di Kota Banda Aceh.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maldo dan Soetjiningsih (2023) dengan judul “Kepuasan Pernikahan dan *Empty Nest Syndrome* pada Ibu Warga Gereja GPIB di Surabaya”. Subjek penelitian ini adalah 110 orang ibu berusia 40–59 tahun yang telah ditinggal anak-anaknya untuk studi atau bekerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan analisis data menggunakan korelasi Pearson. Perbedaan penelitian Maldo dan Soetjiningsih (2023) dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan konteks sosial, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada ibu dewasa madya dalam komunitas gereja, sedangkan penelitian ini berfokus pada lansia yang masih memiliki pasangan di Kota Banda Aceh.

Penelitian lain dilakukan oleh Putri (2022) dengan judul “*Self-Acceptance* pada Lanjut Usia yang Mengalami *Empty Nest Syndrome*”. Subjek penelitian ini adalah empat orang lansia perempuan berusia 60–70 tahun. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data secara deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian

Putri (2022) dengan penelitian ini terletak pada pendekatan dan variabel penelitian, di mana penelitian Putri menggunakan pendekatan kualitatif dengan variabel *self-acceptance*, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan variabel kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome*.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Dharmawati (2016) dengan judul “Upaya-Upaya Mencegah Sindrom Sarang Kosong pada Lanjut Usia Perempuan di Banguntapan, Bantul”. Subjek penelitian ini adalah lansia perempuan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis data tematik. Perbedaan penelitian Dharmawati (2016) dengan penelitian ini terletak pada fokus dan metode penelitian, di mana penelitian Dharmawati menekankan pada upaya pencegahan *empty nest syndrome*, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan kepuasan pernikahan dengan *empty nest syndrome*.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Romadhoni (2018) dengan judul “Hubungan Kepuasan Pernikahan dengan *Empty Nest Syndrome* pada Ibu di Kabupaten Magetan”. Subjek penelitian ini adalah 150 orang ibu berusia 40–60 tahun yang tinggal bersama suami dan ditinggal anak merantau. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling*, dengan analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Perbedaan penelitian Romadhoni (2018) dengan penelitian ini terletak pada subjek, lokasi, dan rentang usia, di mana penelitian sebelumnya meneliti ibu dewasa madya, sedangkan penelitian ini meneliti lansia di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan uraian beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keaslian, karena secara spesifik meneliti lansia yang tinggal di Kota Banda Aceh, dengan karakteristik usia 60–69 tahun yang masih memiliki pasangan, serta menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk melihat hubungan antara kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome*, yang belum diteliti secara khusus pada konteks tersebut.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Empty Nest Syndrome*

1. Pengertian *Empty Nest Syndrome*

Empty Nest Syndrome merupakan kondisi ketika orang tua merasakan kesedihan, kehilangan, dan kesepian saat anak-anak mereka meninggalkan rumah untuk menjalani kehidupan mandiri. Kondisi ini menggambarkan reaksi psikologis terhadap perubahan besar dalam kehidupan keluarga, di mana rumah yang sebelumnya ramai menjadi terasa kosong tanpa kehadiran anak-anak (Borland, 1982). Menurut Mbaeze (2011), *empty nest syndrome* terjadi ketika anak-anak telah beranjak dewasa dan memilih untuk tinggal terpisah dari orang tua. Situasi ini dapat menjadi tantangan emosional, terutama jika orang tua tidak lagi memiliki peran utama dalam kehidupan anak-anak mereka. Tidak sedikit orang tua yang baru menyadari betapa besar peran dan pengaruh anak dalam kehidupan mereka setelah anak-anak tersebut tumbuh dewasa dan meninggalkan rumah.

Menurut Raup dan Myers (1989), *empty nest syndrome* adalah bentuk respons maladaptif yang muncul ketika orang tua memasuki fase pasca-pengasuhan (*post-parental*), yang dipicu oleh perasaan kehilangan terhadap anak-anak. Kondisi ini dapat menimbulkan kesedihan yang mendalam karena munculnya rasa kekosongan setelah anak meninggalkan rumah, terutama pada ibu. Sementara itu, Ghafur dan Hidayah (2014) menjelaskan bahwa *empty nest syndrome* merupakan kondisi emosional berupa kesepian dan kesedihan yang dialami orang tua, yang

ditandai dengan munculnya perasaan hampa serta kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan saat anak-anak sudah tidak lagi tinggal serumah dengan mereka.

Menurut Santrock (2019) *empty nest syndrome* merupakan kondisi emosional berupa perasaan kesepian, kesedihan, dan kehilangan yang dialami orang tua, khususnya ibu, saat anak-anak mereka meninggalkan rumah untuk pertama kalinya, seperti untuk kuliah atau menikah. Meskipun demikian, bagi sebagian orang tua, fase ini juga dapat menjadi waktu untuk pertumbuhan pribadi dan pembaruan hubungan pernikahan. *Empty nest syndrome* atau sindrom sarang kosong merupakan keadaan yang dialami oleh lansia akibat timbulnya krisis identitas serta rasa kehilangan ketika anak-anak telah meninggalkan rumah untuk hidup mandiri (Gunarso, 2004).

Berdasarkan lima definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa menurut Borland (1982) *empty nest syndrome* adalah kondisi ketika orang tua mengalami kesedihan, perasaan kehilangan, dan kesepian saat anak-anak meninggalkan rumah untuk hidup mandiri. Kondisi ini merupakan respon psikologis yang muncul akibat perubahan besar dalam kehidupan keluarga, di mana rumah menjadi terasa sepi tanpa kehadiran anak-anak.

2. Aspek *Empty Nest Syndrome*

Menurut Borland (1982), terdapat sejumlah aspek-aspek yang berkaitan dengan *empty nest syndrome*, yaitu:

a. Rasa Kehilangan

Orang tua mengalami perasaan kehilangan ketika anak-anak sudah tidak tinggal bersama mereka. Mereka merindukan kehadiran anak serta momen interaksi sehari-hari yang sebelumnya sering terjadi.

b. Perasaan Kesepian

Saat anak-anak tidak lagi menetap di rumah, orang tua sering merasakan kesepian dan terisolasi. Mereka harus menyesuaikan diri dengan kondisi rumah yang lebih tenang serta minimnya aktivitas keluarga.

c. Identitas yang Terpengaruh

Orang tua kerap memaknai diri mereka melalui peran sebagai orang tua. Ketika anak-anak tidak lagi tinggal di rumah, mereka dapat merasakan hilangnya identitas tersebut dan perlu menemukan cara baru untuk mendefinisikan diri.

d. Perubahan dalam Hubungan Pasangan

Ketika anak-anak telah meninggalkan rumah, orang tua perlu beradaptasi dengan perubahan dinamika relasi mereka serta berupaya membangun kembali kedekatan yang sempat terabaikan selama masa pengasuhan.

e. Perubahan dalam Rutinitas dan Gaya Hidup

Ketika anak-anak tidak lagi tinggal di rumah, orang tua perlu beradaptasi dengan perubahan rutinitas dan pola hidup mereka. Mereka memiliki waktu luang dan kebebasan yang lebih besar, namun juga dituntut untuk menemukan cara baru dalam memanfaatkan waktu serta membangun makna hidup yang baru.

Raup & Myers (1989) menyatakan bahwa *empty nest syndrome* muncul sebagai akibat dari respons emosional negatif yang berlebihan serta kesulitan individu dalam melakukan penyesuaian diri. Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan beberapa aspek dari *empty nest syndrome*, antara lain:

- a. Munculnya emosi negatif secara berlebihan, seperti kesedihan yang mendalam, perasaan cemas, serta stres.
- b. Hambatan dalam proses penyesuaian diri, yang ditandai dengan hilangnya makna hidup meliputi kehilangan tujuan dan identitas kesulitan menerima anak sebagai individu yang mandiri, serta ketidakmampuan mengalihkan peran dari pengasuhan ke peran yang baru.

Berdasarkan pandangan dua tokoh sebelumnya, Peneliti menggunakan aspek-aspek *empty nest syndrome* yang dikemukakan oleh Borland (1982) yang menyatakan bahwa perginya anak dari rumah dapat menimbulkan menimbulkan berbagai dampak emosional dan psikologis bagi orang tua. Dampak tersebut mencakup perasaan kehilangan karena tidak lagi bersama anak-anak, munculnya kesepian dan keterasingan, perubahan identitas sebagai orang tua, gangguan dalam hubungan suami istri, serta penyesuaian terhadap rutinitas dan gaya hidup yang baru. Hal ini mengindikasikan bahwa *empty nest syndrome* memberikan pengaruh yang cukup luas terhadap kehidupan orang tua.

3. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi *Empty Nest Syndrome*

Menurut Santrock (2002), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya *empty nest syndrome*, yaitu:

- a. Kepergian anak yang telah beranjak dewasa dari rumah untuk bekerja.

Perginya anak yang telah dewasa dari rumah karena pekerjaan atau pendidikan Kepergian anak dari rumah membuat orang tua kehilangan kehadiran anak dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menimbulkan perasaan sepi dan kosong.

- b. Anak yang telah memiliki keluarga sendiri.

Ketika anak menikah dan fokus pada keluarga barunya, interaksi dengan orang tua menjadi berkurang sehingga orang tua dapat merasa kehilangan kedekatan emosional.

- c. Berkurangnya aktivitas rutin sehari-hari.

Berkurangnya aktivitas mengurus anak menyebabkan orang tua kehilangan rutinitas yang biasa dilakukan sehingga muncul rasa bosan dan kurang produktif.

- d. Kehilangan pasangan hidup atau teman dekat akibat meninggal dunia.

Kehilangan orang terdekat dapat meningkatkan kesepian dan tekanan emosional pada individu yang sedang menghadapi fase *empty nest*.

- e. Berkurangnya peran utama sebagai orang tua terhadap anak.

Saat anak telah mandiri, peran orang tua dalam kehidupan anak berkurang sehingga individu dapat merasa tidak lagi dibutuhkan.

f. Rendahnya tingkat kepuasan dalam pernikahan.

Hubungan pernikahan yang kurang harmonis dapat memperburuk kondisi emosional orang tua ketika anak meninggalkan rumah.

B. Kepuasan Pernikahan

1. Pengertian Kepuasan Pernikahan

Menurut Haynes (1992) Kepuasan pernikahan merupakan variabel yang sangat penting karena mencerminkan banyak karakteristik penting dari hubungan perkawinan: dukungan sosial, ekspresi kasih sayang, keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan tingkat relatif kesenangan dan ketidaknyamanan yang terkait dengan hubungan tersebut.

Agnus dkk (dalam Indriani 2011) mengemukakan bahwa kebahagiaan dan kepuasan dalam perkawinan memiliki keterkaitan yang erat. Perbedaannya terletak pada fokusnya, di mana kebahagiaan lebih menekankan pada aspek afeksi atau perasaan, sedangkan kepuasan perkawinan lebih berkaitan dengan aspek kognitif individu.

Menurut Iqbal (2020), kepuasan pernikahan adalah penilaian subjektif yang dirasakan oleh pasangan suami istri terhadap perilaku serta interaksi dalam hubungan pernikahan, yang berkaitan dengan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup seperti spiritual, fisik, psikologis, ekonomi, seksual, sosial, dan lainnya. Kepuasan tersebut dapat terwujud apabila terdapat upaya timbal balik antara suami dan istri dalam memenuhi kebutuhan tersebut, termasuk kebutuhan akan cinta, kasih sayang, perhatian, serta aspek penting lainnya.

Olson dan Fowers (1989) menyatakan bahwa kepuasan pernikahan adalah penilaian subjektif pasangan terhadap kehidupan pernikahan mereka yang didasarkan pada perasaan puas, bahagia, serta pengalaman menyenangkan yang dirasakan bersama pasangan.

Chappel dan Hecht (1978) mendefinisikan kepuasan perkawinan sebagai evaluasi subjektif terhadap kualitas hubungan pernikahan secara keseluruhan. Ketika individu merasa puas, hal ini menunjukkan bahwa harapan, keinginan, dan tujuan yang dimiliki saat menikah telah tercapai, baik sebagian maupun sepenuhnya, sehingga individu merasakan hidupnya menjadi lebih bermakna dan utuh dibandingkan sebelum menikah.

Hendrick dan Hendrick (1988) mengungkapkan bahwa hubungan dalam pernikahan memiliki sifat dinamis serta dapat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, kepuasan pernikahan mencerminkan bagaimana pasangan suami istri menilai hubungan mereka, apakah dianggap baik, kurang baik, atau memuaskan.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pernikahan menurut Haynes (1992) merupakan variabel yang sangat penting karena mencerminkan banyak karakteristik penting dari hubungan perkawinan: dukungan sosial, ekspresi kasih sayang, keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan tingkat relatif kesenangan dan ketidaknyamanan yang terkait dengan hubungan tersebut.

2. Dimensi Kepuasan Pernikahan

Dimensi Kepuasan Pernikahan menurut Haynes (1992), antara lain:

- a. Komunikasi/Persahabatan, hubungan pasangan yang tercermin dari tingkat kepuasan dalam proses pengambilan keputusan bersama, intensitas serta pengelolaan perbedaan pendapat, kemampuan saling mendengarkan dan merespons perasaan satu sama lain, serta sejauh mana pasangan memberikan perhatian, dukungan, dorongan, dan motivasi dalam hubungan.
- b. Seks/Kasih Sayang, merupakan dimensi hubungan yang menggambarkan tingkat kepuasan individu terhadap frekuensi dan kualitas interaksi seksual, serta kepuasan terhadap cara pasangan mengekspresikan kasih sayang secara emosional maupun fisik dalam hubungan.
- c. Kesehatan, dimensi yang menggambarkan tingkat kepuasan individu terhadap kondisi kesehatan pasangan.

Menurut Clayton (dalam Ardhianita & Andayani, 2013), terdapat beberapa aspek yang berkaitan dengan kepuasan pernikahan, yaitu:

- a. Kemampuan sosial suami isteri (*marriage sociability*), yaitu keterampilan dalam menjalin hubungan sosial, baik melalui pertemanan di luar keluarga maupun interaksi dengan lingkungan sekitar.
- b. Persahabatan dalam pernikahan (*marriage companionship*), yang mencakup kedekatan emosional seperti komunikasi yang menyenangkan serta kemampuan menikmati kebersamaan.

- c. Urusan ekonomi (*economic affair*), meliputi pengelolaan keuangan untuk kebutuhan keluarga dan pribadi, termasuk rekreasi serta pekerjaan masing-masing pasangan.
- d. Kekuatan pernikahan (*marriage power*), yaitu sikap terhadap hubungan pernikahan, adanya ketertarikan satu sama lain, serta ekspresi penghargaan antar pasangan.
- e. Hubungan dengan keluarga besar (*extra family relationship*), yang mencakup interaksi dengan keluarga dari kedua belah pihak di luar keluarga inti.
- f. Persamaan ideologi (*ideological congruence*), berupa keselarasan dalam pandangan hidup serta nilai-nilai mengenai perilaku yang dianggap benar dan baik.
- g. Keintiman pernikahan (*marriage intimacy*), yang meliputi ungkapan kasih sayang serta hubungan seksual.
- h. Taktik taktik interaksi (*interaction tactics*), yaitu cara pasangan dalam berkomunikasi dan menyelesaikan permasalahan dalam hubungan.

Berdasarkan dimensi dan aspek di atas dapat disimpulkan dimensi kepuasan pernikahan menurut Haynes (1992) ada 3 yaitu, komunikasi/persahabatan, seks/kasih sayang dan kesehatan.

C. Hubungan Kepuasan Menikah dengan *Empty Nest Syndrome*

Tingkat kepuasan pernikahan menjadi faktor penting yang memengaruhi kondisi kesejahteraan psikologis seseorang., khususnya pada lansia saat anak-anak mereka beranjak dewasa dan tidak lagi tinggal di rumah. Kepuasan pernikahan

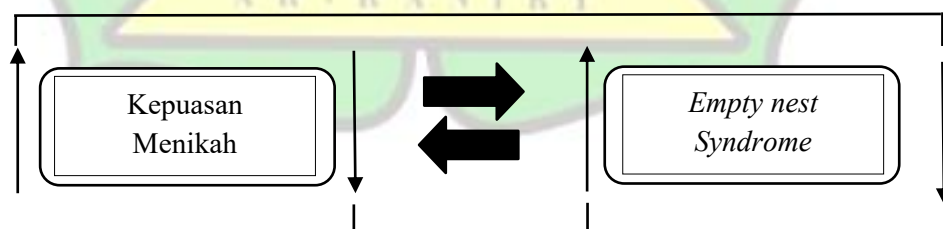
mencerminkan kualitas hubungan antara suami dan istri, termasuk aspek komunikasi, dukungan emosional, keintiman, serta kerja sama dalam menjalani kehidupan rumah tangga (Santrock, 2002). Dalam konteks *empty nest*, kualitas pernikahan yang terjaga dengan baik dapat menjadi sumber dukungan utama bagi orang tua ketika menghadapi perubahan besar dalam dinamika keluarga.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kepuasan pernikahan berhubungan erat dengan meningkatnya risiko munculnya *empty nest syndrome* (Utami & Puspitadewi, 2012; Srisusanti & Zulkaida, 2013). Ketika hubungan pernikahan tidak harmonis, orang tua cenderung lebih rentan mengalami kesepian, kecemasan, dan kehilangan makna hidup setelah anak-anak mereka pergi. Kurangnya komunikasi dengan pasangan, konflik yang tidak terselesaikan, atau perasaan terabaikan memperbesar kemungkinan munculnya perasaan terisolasi dan stres pada masa transisi ini. Sebaliknya, pernikahan yang memuaskan dapat menjadi penopang emosional yang kuat, karena pasangan saling memberi dukungan, mengisi kekosongan, dan membangun kembali tujuan hidup bersama di luar peran sebagai orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni (2018) menunjukkan adanya hubungan antara kepuasan pernikahan dengan *empty nest syndrome* pada ibu berusia 40–60 tahun di Kabupaten Magetan. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa tingkat kepuasan pernikahan berperan penting dalam menentukan kemampuan individu, khususnya lansia, untuk menyesuaikan diri dan mengatasi perasaan kehilangan serta kesepian akibat ditinggalkan anak.

Penelitian serupa juga diperkuat oleh penelitian Silaban (2019) yang meneliti hubungan antara kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome* pada dewasa madya di Kelurahan Tanjung Beringin. Hasil penelitian Silaban menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome* ($r = -0.409$; $p = 0.001$), yang berarti semakin tinggi kepuasan pernikahan, semakin rendah gejala *Empty Nest Syndrome* yang dialami. Ketiga penelitian tersebut sama-sama menegaskan bahwa kualitas hubungan pernikahan yang harmonis dan saling mendukung dapat menjadi faktor protektif terhadap munculnya gejala *empty nest syndrome*.

Dengan demikian, kepuasan pernikahan berperan penting dalam menentukan bagaimana orang tua menghadapi masa *empty nest*. Hubungan yang sehat, penuh kehangatan, dan komunikasi yang efektif dapat mengurangi risiko munculnya *empty nest*, sedangkan ketidakpuasan dalam pernikahan justru memperburuk dampak psikologis yang dialami. Oleh karena itu, penting bagi pasangan untuk terus menjaga kualitas hubungan pernikahan, tidak hanya demi keharmonisan rumah tangga, tetapi juga sebagai faktor protektif terhadap munculnya *empty nest syndrome* pada lansia.



Gambar 2.1 *Kerangka Konseptual*

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini ada hubungan negatif yaitu semakin tinggi kepuasan pernikahan terhadap lansia di Kota banda Aceh maka semakin rendah *empty nest syndrome* terhadap lansia di Kota banda Aceh, begitupun sebaliknya semakin rendah kepuasan pernikahan terhadap lansia di Kota banda Aceh maka semakin tinggi pula *empty nest syndrome* terhadap lansia di Kota banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif karena mampu menghasilkan data yang lebih objektif, terukur, serta memungkinkan penjelasan hubungan antar variabel secara lebih rinci dan jelas. Menurut Noor (2011), metode korelasional merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori melalui analisis keterkaitan antar variabel dengan tujuan mengetahui keterkaitan antara dua variabel atau lebih, serta untuk melihat sejauh mana perubahan pada satu variabel berhubungan dengan perubahan pada variabel lainnya. Dalam konteks penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengkaji hubungan yang berkaitan dengan *empty nest syndrome* pada lansia di Kota Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, atribut, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, maupun aktivitas yang memperlihatkan adanya variasi tertentu, yang kemudian dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini terdapat:

1. Variabel bebas (X) : Kepuasan Menikah
2. Variabel terikat (Y) : *Empty nest Syndrome*

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Empty nest syndrome*

Dalam penelitian ini, *empty nest syndrome* diartikan sebagai kondisi psikologis yang dirasakan oleh lansia saat anak-anak mereka sudah beranjak dewasa dan pergi dari rumah yang dapat menimbulkan perasaan kehilangan, kesepian, perubahan identitas diri, gangguan hubungan dengan pasangan, serta perubahan dalam rutinitas dan gaya hidup. *Empty nest syndrome* diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan lima aspek dari Borland (1982), yaitu: Rasa Kehilangan, Perasaan Kesepian, Identitas yang Terpengaruh, Perubahan dalam Hubungan Pasangan, dan Perubahan dalam Rutinitas dan Gaya Hidup.

2. Kepuasan Menikah

Dalam penelitian ini, Kepuasan pernikahan dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat penilaian subjektif lansia terhadap kualitas hubungan perkawinan yang dirasakan setelah anak-anak meninggalkan rumah, yang tercermin dari sejauh mana pasangan mampu memberikan dukungan sosial, mengekspresikan kasih sayang, berkomunikasi secara efektif, memecahkan masalah bersama, serta merasakan keseimbangan antara kesenangan dan ketidaknyamanan dalam hubungan pernikahan. Kepuasan pernikahan diukur menggunakan skala yang

dikembangkan berdasarkan tiga dimensi menurut Haynes (1992), yaitu: Komunikasi/Persahabatan, Seks/Kasih Sayang, dan Kesehatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dengan karakteristik tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian, atau seluruh individu yang menjadi sasaran penelitian. (Sugiono, 2013). Sementara itu, populasi dalam penelitian ini merupakan lansia di Kota Banda Aceh yang berjumlah 21.083 jiwa atau sekitar 8,2% dari total populasi penduduk di Kota Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, jumlah lansia di Kota Banda Aceh pada tahun 2024 berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Data Badan Pusat Statistik

Rentang Usia	Jumlah	Persen
60-64 Tahun	8.540 Jiwa	3,25%
65-69 Tahun	5.570 Jiwa	2,12%
70-74 Tahun	3.470 Jiwa	1,32%
75-Keatas	3.500 Jiwa	1,33%

2. Sampel Penelitian

Menurut Azwar (2012), sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik serupa dengan populasi tersebut. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 14.110 berdasarkan jumlah lansia rentang usia 60-69 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Siregar (2017) mengemukakan bahwa *purposive*

sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Lansia usia 60–69 tahun yang masih memiliki pasangan. Rentang usia ini termasuk tahap lanjut usia menurut teori perkembangan psikososial Erikson (*ego integrity versus despair*).
- b. Memiliki anak yang tidak lagi tinggal serumah karena menikah, bekerja, atau menempuh pendidikan di luar daerah.
- c. Bersedia menjadi responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala psikologi dengan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

Menurut Saifuddin Azwar (2017), butir dalam skala Likert terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Respon yang diberikan oleh subjek penelitian meliputi empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun ketentuan pemberian skor untuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	Skor 4	Skor 1
Setuju (S)	Skor 3	Skor 2
Tidak Setuju (TS)	Skor 2	Skor 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1	Skor 4

a. Skala *Empty Nest Syndrome*

Skala ini disusun berdasarkan aspek *empty nest syndrome* menurut Borland (1982) yaitu rasa kehilangan, perasaan kesepian, identitas yang terpengaruh, perubahan dalam hubungan pasangan, dan perubahan dalam rutinitas dan gaya hidup.

Tabel 3.3

Aspek dan Indikator Empty Nest Syndrome

Aspek	Pengertian Aspek	Indikator
Rasa Kehilangan	Orang tua mengalami perasaan kehilangan ketika anak-anak sudah tidak tinggal bersama mereka. Mereka merindukan kehadiran anak serta momen interaksi sehari-hari yang sebelumnya sering terjadi.	a. Individu Merasa kehilangan ketika anak-anak mereka meninggalkan rumah. b. Individu merindukan interaksi sehari-hari yang biasanya dilakukan bersama anak-anak
Perasaan Kesepian	Saat anak-anak tidak lagi menetap di rumah, orang tua sering merasakan kesepian dan terisolasi. Mereka harus menyesuaikan diri dengan kondisi rumah yang lebih tenang serta minimnya aktivitas keluarga.	a. Individu merasa kesepian dan terisolasi. b. Individu berusaha menyesuaikan diri dengan berkurangnya kegiatan keluarga
Identitas yang Terpengaruh	Orang tua kerap memaknai diri mereka melalui peran sebagai orang tua. Ketika	a. Individu merasa kehilangan identitas diri sebagai orang tua.

	anak-anak tidak lagi tinggal di rumah, mereka dapat merasakan hilangnya identitas tersebut dan perlu menemukan cara baru untuk mendefinisikan diri.	b. Individu berusaha menemukan cara baru untuk mendefinisikan peran dan identitas dirinya setelah anak-anak meninggalkan rumah.
Perubahan dalam Hubungan Pasangan	Ketika anak-anak telah meninggalkan rumah, orang tua perlu beradaptasi dengan perubahan dinamika relasi mereka serta berupaya membangun kembali kedekatan yang sempat terabaikan selama masa pengasuhan.	a. Individu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam dinamika hubungan mereka. b. Individu mencari kembali koneksi yang terabaikan selama masa pengasuhan anak.
Perubahan dalam Rutinitas dan Gaya Hidup	Ketika anak-anak tidak lagi tinggal di rumah, orang tua perlu beradaptasi dengan perubahan rutinitas dan pola hidup mereka. Mereka memiliki waktu luang dan kebebasan yang lebih besar, namun juga dituntut untuk menemukan cara baru dalam memanfaatkan waktu serta membangun makna hidup yang baru.	a. Individu perlu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam rutinitas dan gaya hidup mereka.

Tabel 3.4
Blueprint skala Emptynest Syndrome

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Persen %
			F	UF		
1	Rasa Kehilangan	a. Individu Merasa kehilangan ketika anak-anak mereka meninggalkan rumah.	1, 9	17, 25	4	11,76%

		b. Individu merindukan interaksi sehari-hari yang biasanya dilakukan bersama anak-anak	2, 10	18, 26	4	11,76%
2	Perasaan Kesepian	a. Individu merasa kesepian dan terisolasi.	3, 11	19, 27	4	11,76%
		b. Individu berusaha menyesuaikan diri dengan berkurangnya kegiatan keluarga	4, 12	20, 28	4	11,76%
3	Identitas yang Terpengaruh	a. Individu merasakan perasaan kehilangan identitas diri sebagai orang tua.	5, 13	21, 29	4	11,76%
		b. Individu berusaha menemukan cara baru untuk mendefinisikan peran dan identitas dirinya setelah anak-anak meninggalkan rumah.	6, 14	22, 30	4	11,76%
4	Perubahan dalam Hubungan Pasangan	a. Individu menyesuaikan diri dengan perubahan	7, 15	23, 31	4	11,76%

		dalam dinamika hubungan mereka.				
		b. Individu mencari kembali koneksi yang terabaikan selama masa pengasuhan anak.	8, 16	24, 32	4	11,76%
5	Perubahan dalam Rutinitas dan Gaya Hidup	a. Individu perlu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam rutinitas dan gaya hidup mereka.	33	34	2	5,88%
Total			9	17	34	100%

b. Skala Kepuasan Menikah

Skala kepuasan menikah disusun berdasarkan dimensi kepuasan pernikahan menurut Haynes (1992) yang meliputi 3 dimensi yaitu: komunikasi/persahabatan, seks/kasih sayang dan kesehatan. Aitem-aitem pernyataan sebanyak

Tabel 3.5
Dimensi dan Indikator Kepuasan Pernikahan

Dimensi	Pengertian Dimensi	Indikator
Komunikasi/Persahabatan	Hubungan pasangan yang tercermin dari tingkat kepuasan dalam proses pengambilan keputusan bersama, intensitas serta pengelolaan perbedaan pendapat, kemampuan saling mendengarkan dan merespons perasaan satu	a. Kepuasan terhadap cara pengambilan keputusan dalam pernikahan b. Kepuasan terhadap intensitas pengelolaan pendapat.

	sama lain, serta sejauh mana pasangan memberikan perhatian, dukungan, dorongan, dan motivasi dalam hubungan	c. Kepuasan terhadap cara pasangan mendengarkan. d. Kepuasan terhadap cara pasangan bereaksi terhadap perasaan bersama. e. Kepuasan terhadap jumlah perhatian yang diberikan pasangan. f. Kepuasan terhadap dukungan yang diberikan pasangan. g. Kepuasan terhadap dorongan yang diberikan pasangan. h. Kepuasan terhadap motivasi yang diberikan pasangan
Seks/Kasih Sayang	Merupakan dimensi hubungan yang menggambarkan tingkat kepuasan individu terhadap frekuensi dan kualitas interaksi seksual, serta kepuasan terhadap cara pasangan mengekspresikan kasih sayang secara emosional maupun fisik dalam hubungan.	a. Kepuasan terhadap frekuensi hubungan seksual dengan pasangan. b. Kepuasan terhadap kualitas hubungan seksual dengan pasangan. c. Kepuasan terhadap ekspresi kasih sayang dalam hubungan pernikahan.
Kesehatan	Dimensi yang menggambarkan tingkat kepuasan individu terhadap kondisi kesehatan pasangan.	a. Kepuasan terhadap kesehatan pasangan.

Tabel 3.6
Blueprint skala Kepuasan Menikah

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Persen %
			F	UF		
1	Komunikasi/ Persahabatan	a. Kepuasan terhadap cara pengambilan keputusan dalam pernikahan	1	12	2	6.25%
		b. Kepuasan terhadap intensitas pengelolaan pendapat.	2	17	2	6.25%
		c. Kepuasan terhadap cara pasangan mendengarkan.	3	18	2	6.25%
		d. Kepuasan terhadap cara pasangan bereaksi terhadap perasaan bersama.	4	19	2	6.25%
		e. Kepuasan terhadap jumlah perhatian yang diberikan pasangan.	8	20	2	6.25%
		f. Kepuasan terhadap dukungan yang diberikan pasangan.	9	24	2	6.25%
		g. Kepuasan terhadap dorongan yang diberikan pasangan.	10	25	2	6.25%
		h. Kepuasan terhadap motivasi yang diberikan pasangan	11	26	2	6.25%
2	Seks/Kasih Sayang	a. Kepuasan terhadap frekuensi hubungan seksual dengan pasangan.	5,13	21,27	4	12,5%

		b. Kepuasan terhadap kualitas hubungan seksual dengan pasangan.	6,14	22,28	4	12,5%
		c. Kepuasan terhadap kualitas hubungan seksual dengan pasangan.	7,15	23,29	4	12,5%
3	Kesehatan	a. Kepuasan terhadap kesehatan pasangan.	16	30	2	6.25%
Total			12	15	30	100%

2. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu mengukur secara tepat dan akurat sesuai dengan fungsinya (Azwar, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menerapkan validitas isi. Validitas isi merupakan jenis validitas yang dinilai melalui pengujian kesesuaian atau relevansi isi tes berdasarkan analisis rasional oleh para ahli atau panel yang berkompeten. Untuk menyatakan suatu item relevan, tidak harus memperoleh persetujuan penuh dari seluruh penilai. Selama beberapa ahli menyatakan bahwa item tersebut sesuai, maka item tersebut dianggap layak dalam mendukung validitas isi skala.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR). Data untuk perhitungan CVR diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh sekelompok ahli atau *subject matter expert* (SME). Para ahli tersebut menilai apakah setiap aitem dalam skala bersifat esensial untuk

merepresentasikan konstruk teoritis yang diukur (Azwar, 2018). Adapun rumus CVR sebagai berikut:

Perhitungan CVR untuk setiap item dilakukan dengan rumus:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

Uji validitas dilakukan menggunakan rasio efektivitas konten yang dihitung untuk variabel kepuasan pernikahan dan *emptiness syndrome*. Penilaian ini diestimasi dan dikuantifikasi berdasarkan evaluasi dari tiga orang ahli. Masing-masing ahli bertugas untuk memastikan bahwa setiap item dalam skala telah mencerminkan karakteristik perilaku yang hendak diukur.

a. Komputasi Skala *Emptynest Syndrome*

Hasil komputasi CVR skala *emptynest syndrome* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala *Emptynest Syndrome*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	0,3
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	0,3	16	1	28	1
5	1	17	0,3	29	1
6	0,3	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	0,3	32	1
9	1	21	1	33	1
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1		
12	1	24	1		

Berdasarkan hasil penilaian dari SME pada skala *emptynest syndrome*, semua aitem dianggap valid karena seluruh koefisien CVR menunjukkan nilai yang berada di atas nol (0).

b. Komputasi Skala Kepuasan Pernikahan

Hasil komputasi CVR skala kepuasan pernikahan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala Kepuasan Pernikahan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	0,3
2	0,3	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	0,3	16	1	26	1
7	1	17	1	27	0,3
8	0,3	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil penilaian dari SME pada skala kepuasan pernikahan, semua aitem dianggap valid karena seluruh koefisien CVR menunjukkan nilai yang berada di atas nol (0).

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan uji reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji daya beda aitem, yaitu kemampuan suatu aitem dalam membedakan individu atau kelompok yang mempunyai karakteristik tertentu dengan yang tidak. Perhitungan daya beda aitem dilakukan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment*

Pearson untuk memperoleh hubungan antara skor aitem dengan skor total (Azwar, 2017).

Kriteria seleksi aitem dalam penelitian ini didasarkan pada nilai korelasi item-total, yaitu dengan menggunakan batas $rix \geq 0,30$ (Sugiyono, 2021). Aitem yang memiliki koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memenuhi syarat dan layak digunakan, sedangkan aitem dengan nilai korelasi di bawah 0,30 dinyatakan tidak layak dan perlu dieliminasi.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Kepuasan Pernikahan

Hasil analisis daya beda aitem berdasarkan skala kepuasan pernikahan dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 3.9

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepuasan Pernikahan

No	Rix	No	Rix
1	.840	16	.802
2	.801	17	.560
3	.814	18	.713
4	.799	19	.765
5	.822	20	.771
6	.783	21	.791
7	.832	22	.745
8	.817	23	.808
9	.808	24	.760
10	.775	25	.790
11	.784	26	.762
12	-.279	27	.792
13	.813	28	.763
14	.802	29	.848
15	.560	30	.735

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya tidak semua aitem memiliki koefisien atau uji daya beda sebesar 0,30, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien uji daya beda aitem skala kepuasan

pernikahan. dari 30 aitem terdapat 1 aitem yang gugur yaitu nomor 12 sehingga tersisa 29 aitem yang valid untuk digunakan dalam analisis data penelitian.

Tabel 3.10

BluePrint Akhir Skala Kepuasan Pernikahan

NO	Aspek	Aitem		Jumlah	Persen %
		F	UF		
1	Komunikasi/ Persahabatan	1	-	1	3.44%
		2	17	2	6.89%
		3	18	2	6.89%
		4	19	2	6.89%
		8	20	2	6.89%
		9	24	2	6.89%
		10	25	2	6.89%
		11	26	2	6.89%
2	Seks/Kasih Sayang	5, 13	21, 27	4	13,79%
		6, 14	22, 28	4	13,79%
		7, 15	23, 29	4	13,79%
3	Kesehatan	16	30	2	6.89%
Jumlah		15	14	29	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Emptiness Syndrome*

Hasil analisis daya beda aitem berdasarkan skala *emptiness syndrome* dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 3.11

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Emptiness Syndrome

No	Rix	No	Rix
1	.700	18	.641
2	.680	19	.713
3	.697	20	.763
4	.690	21	.721
5	.717	22	.738
6	.696	23	.737
7	.704	24	.719
8	.741	25	.750
9	.693	26	.557
10	.630	27	.646
11	.751	28	.789
12	.701	29	.656
13	.654	30	.776

14	.627	31	.719
15	.693	32	.602
16	-.309	33	.694
17	.664	34	.694

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya tidak semua aitem memiliki koefisien atau uji daya beda sebesar 0,30, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien uji daya beda aitem skala kepuasan pernikahan. dari 34 aitem terdapat 1 aitem yang gugur yaitu nomor 16 sehingga tersisa 33 aitem yang valid untuk digunakan dalam analisis data penelitian.

Tabel 3.22

BluePrint Akhir Skala Emptiness Syndrome

NO	Aspek	Aitem		Jumlah	Persen %
		F	UF		
1	Rasa Kehilangan	1, 9	17, 25	4	12,12%
		2, 10	18, 26	4	12,12%
2	Perasaan Kesepian	3, 11	19, 27	4	12,12%
		4, 12	20, 28	4	12,12%
3	Identitas yang	5, 13	21, 29	4	12,12%
	Terpengaruh	6, 14	22, 30	4	12,12%
4	Perubahan dalam	7, 15	23, 31	4	12,12%
	Hubungan Pasangan	8, -	24, 32	3	9,09%
5	Perubahan dalam Rutinitas dan Gaya Hidup	33	34	2	6,06%
Jumlah		16	17	33	100%

4. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan hasil yang konsisten saat digunakan pada kelompok subjek yang sama dalam kondisi yang berbeda (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini, reliabilitas kuesioner dihitung menggunakan teknik Alpha Cronbach.

Menurut Azwar, koefisien reliabilitas untuk skala Kepuasan Menikah dan *Emptiness Syndrome* dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - (sy_1^2 + sy_2^2) / sx^2]$$

Keterangan:

Sy₁² dan sy₂² = Varian skor Y1 dan varian skor Y2
 Sx² = Varian skor X

Tabel 3.33
Uji Reliabilitas

Kriteria	Koefisien
Sangat tinggi / Sangat reliabel	≥ 0.90
Tinggi/Reliabel	0.80 – 0.89
Cukup Reliabel	0.70 – 0.79
Kurang Reliabel	0.60 – 0.69
Tidak Reliabel	< 0.60

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang diuji dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 23 untuk *Windows*.

a. Uji Realibilitas skala kepuasan pernikahan

Hasil uji reliabilitas pada skala kepuasan pernikahan diperoleh nilai sebesar $\alpha = 0,975$. Setelah aitem dibuang peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dan diperoleh nilai $\alpha = 0,980$. Dapat diartikan skala ini memiliki reliabilitas yang sangat reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini.

b. Uji Realibilitas skala *emptiness syndrome*

Hasil uji reliabilitas pada skala *emptiness syndrome* diperoleh nilai sebesar $\alpha = 0,966$. Setelah aitem dibuang peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dan

diperoleh nilai $\alpha = 0,971$. Dapat diartikan skala ini memiliki reliabilitas yang sangat reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus-rumus statistik sebagai teknik analisis untuk menguji hipotesis. Proses pengolahan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul, dimulai dengan tabulasi data menggunakan *Microsoft Excel*. Selanjutnya, data dimasukkan ke dalam program SPSS versi 23.0 untuk dilakukan pengeditan dan analisis statistik lebih lanjut.

1. Pengolahan Data

Setelah menentukan Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Lalu membuat indikator dan *blueprint* dari variabel Kepuasan Menikah dengan variabel *Emtyness Syndrome*, selanjutnya membuat uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam menjalankan fungsi ukurnya, lalu menggunakan perhitungan CVR.

Sebelum melakukan uji reliabilitas, peneliti terlebih dahulu menganalisis daya beda aitem, yaitu kemampuan item dalam membedakan individu atau kelompok yang memiliki karakteristik tertentu dengan yang tidak. Perhitungan daya beda ini dilakukan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson* untuk memperoleh korelasi antara aitem dengan skor total. Selanjutnya, uji

reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien reliabilitas kuesioner menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menurut Gunawan (2022), uji normalitas sebaran merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan analisis nonparametrik dengan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program SPSS versi 23.0 for Windows. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear secara signifikan antara dua variabel. Hubungan tersebut dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada uji linearitas menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test for linearity*.

3. Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, tahap berikutnya langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan adanya hubungan negatif antara kepuasan pernikahan dengan *emptiness syndrome* pada lansia di Kota Banda Aceh. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode

statistik korelasi *Product Moment Pearson* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Jika asumsi pada uji normalitas tidak terpenuhi, maka dapat diperlakukan dengan uji korelitas *Spearman's Rho*. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Seluruh analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.0 untuk *Windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada 31 Maret 2026 yang kemudian diterbitkan pada 2 April 2026. Selanjutnya, pada 13 April 2026 peneliti mengajukan izin ke Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, namun diarahkan untuk memperoleh surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Pada 17 April 2026 surat rekomendasi diperoleh, peneliti kembali ke Dinas Kesehatan untuk menyerahkan dokumen yang diperlukan sekaligus menerima data awal lansia, kemudian pada tanggal 27 April 2025 Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh memberikan surat balasan bahwa peneliti telah selesai melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan *Tryout* dan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 April 2026 hingga 27 April 2026. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa skala penelitian yang terdiri dari 64 aitem pernyataan. Penyebaran skala dilakukan melalui dua metode, yaitu secara daring menggunakan *google form* dan secara luring menggunakan skala cetak yang dibagikan langsung kepada lansia di Kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini, menggunakan *try out* terpakai yang merupakan teknik pengujian instrumen dimana pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pengambilan data penelitian, sehingga data hasil uji coba tetap digunakan

sebagai data penelitian utama setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen (Sugiyono, 2023).

Dengan demikian, sehingga lebih efisien dalam hal waktu dan jumlah responden secara keseluruhan, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 201 orang lansia. Dari jumlah tersebut, sebanyak 75 responden mengisi skala melalui *google form*, sedangkan 126 responden lainnya berpartisipasi melalui pengisian skala secara langsung. Penyebaran skala daring dilakukan melalui grup, sementara pengumpulan data secara luring dilakukan dengan meminta responden secara langsung untuk mengisi skala penelitian.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lansia Kota Banda Aceh dengan jumlah responden 201 lansia, data demografi yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat di bawah ini

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan laki-laki berjumlah 76 orang (37,8%) dan perempuan berjumlah 125 orang (62,2%). Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa subjek dengan jenis kelamin laki laki lebih mendominasi dari subjek jenis kelamin perempuan. Data demografi subjek berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	76	37,8%
Perempuan	125	62,2%
Total	201	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, subjek yang berusia 60 tahun berjumlah 72 orang (28,9%), usia 61 tahun berjumlah 21 orang (10,4%), usia 62 tahun berjumlah 15 orang (7,5%), usia 63 tahun berjumlah 13 orang (6,5%), usia 64 tahun berjumlah 14 orang (7,0%), usia 65 tahun berjumlah 23 orang (11,4%), usia 66 tahun berjumlah 20 orang (10,0%), usia 67 tahun berjumlah 15 orang (7,5%), usia 68 tahun berjumlah 6 orang (3,0%), dan usia 69 tahun berjumlah 2 orang (1,0%). Oleh karena itu, demografi subjek berdasarkan usia didominasi oleh lansia yang berusia 60 tahun sebanyak 72 orang (28,9%), sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2

Data Demografis Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
60 Tahun	72	28,9%
61 Tahun	21	10,4%
62 Tahun	15	7,5%
63 Tahun	13	6,5%
64 Tahun	14	7,0%
65 Tahun	23	11,4%
66 Tahun	20	10,0%
67 Tahun	15	7,5%
68 Tahun	6	3,0%
69 Tahun	2	1,0%
Total	201	100%

c. Subjek Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian lansia yang mengisi kuesioner yaitu yang masih bekerja sebanyak 56 (27,9%), tidak bekerja sebanyak 40 (19,9), dan lansia yang sudah pensiunan sebanyak 105 (52,2 %). Oleh karena itu lansia demografi pekerjaan subjek didominasi oleh lansia pensiunan, dapat di lihat di tabel 4.3

Tabel 4.3

Data Demografis Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Masih Bekerja	56	27,9%
Tidak Bekerja	40	19,9%
Pensiunan	105	52,2%
Total	201	100%

d. Subjek Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan lansia yang mengisi kuesioner yaitu yang tinggal Bersama pasangan sebanyak 132 (65,7%), Bersama keluarga 69(34,3 %). Oleh karena itu lansia demografi tempat tinggal subjek didominasi oleh lansia yang tinggal bersama pasangan, dapat di lihat di 4.4.

Tabel 4.4

Data Demografis Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase
Bersama Pasangan	132	65,7%
Bersama Keluarga	69	34,3%
Total	201	100%

2. Data Kategorisasi

a. Skala Kepuasan Pernikahan

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel Kepuasan Pernikahan.

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian Skala Kepuasan Pernikahan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empiris			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
Kepuasan Menikah	116	29	72,5	14,5	116	36	83,76	21,85

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmax (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban
Mean (M)	= Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 116, minimal adalah 29, mean memperoleh nilai 72,5 dan SD memperoleh nilai 14,5. Sedangkan analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil yang menunjukkan bahwasannya maksimal adalah 116, minimal adalah 36, mean memperoleh nilai mean 84 dan SD memperoleh nilai 21,85. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala kepuasan pernikahan.

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala kepuasan pernikahan menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategorisasi Skala Kepuasan Pernikahan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 62$	39	19,4%
Sedang	$62 \leq X < 106$	121	60,2%
Tinggi	$106 \leq X$	41	20,4%
Jumlah		201	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil data kategorisasi skala Kepuasan Pernikahan menunjukkan bahwasanya para lansia di Kota Banda Aceh memiliki tingkat Kepuasan Pernikahan pada kategori rendah 39 orang (19,4%), kategori sedang sebanyak 121 orang (60,2%), dan kategori tinggi sebanyak 41 orang (20,4%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi Kepuasan Pernikahan paling banyak pada kategorisasi sedang.

b. Skala *Empty Nest Syndrome*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *empty nest syndrome*.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala Empty Nest Syndrome

Variabel	Data Hipotetik				Data Empiris			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Empty Nest Syndrome</i>	132	33	82,5	16,5	132	33	72,94	22,73

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmax (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban
Mean (M)	= Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 132, minimal adalah 33, mean memperoleh nilai 82.5 dan SD memperoleh nilai 17,16. Sedangkan analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil yang menunjukkan bahwasannya maksimal adalah 132, minimal adalah 33, mean memperoleh nilai mean 72,94 dan SD memperoleh nilai 22,73. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala *empty nest syndrome*.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala *empty nest syndrome* menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Kategorisasi Skala Empty Nest Syndrome

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 50$	47	23,4%
Sedang	$50 \leq X < 96$	116	57,7%
Tinggi	$99 \leq X$	38	18,9%
Jumlah		201	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil data kategorisasi skala *empty nest syndrome* menunjukkan bahwasanya para lansia di Kota Banda Aceh memiliki tingkat *empty nest syndrome* pada kategori rendah 47 orang (23,4%), kategori sedang sebanyak 116 orang (57,7%), dan kategori tinggi sebanyak 38 orang (18,9%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *empty nest syndrome* paling banyak pada kategorisasi sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang diolah menggunakan SPSS, namun kedua variabel tidak berdistribusi normal. Hasil Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

No	Variabel Penelitian	Nilai <i>Kolmogov-Smirnov</i>
1	Kepuasan Pernikahan	0,000
2	<i>Empty nest Syndrome</i>	0,000

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas pada variabel kepuasan pernikahan menunjukan nilai 0,000 dan variable *Empty nest syndrome* menunjukkan nilai 0,000. Hal ini menunjukan kedua variable yang diteliti tidak berdistribusi normal, karenakan nilai $r > 0,05$

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan agar dapat membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23.0 untuk *Windows*, dengan menggunakan jalur *F linearity*. Hubungan antara variabel dianggap linier jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas Penelitian

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	<i>P</i>
Kepuasan Pernikahan	198.947	0,000
<i>Emptynest Syndrome</i>		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *F linearity* kedua variabel yaitu 198.947 dengan nilai p 0.00. Dikarenakan nilai p yang didapat lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linier antara variabel kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome* pada penelitian ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu teknik dari Spearman yaitu korelasi *Spearman product moment* (r). koefisien korelasi dapat dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	r	P
Kepuasan Pernikahan dan <i>Emptynest Syndrome</i>	-0,689	0,000

Berdasarkan tabel diatas, Uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = -0,689$. Hasil analisi pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan negative yang signifikan antara variabel kepuasan pernikahan dengan *empty nest syndrome*. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan pernikahan dengan *empty nest syndrome* pada lansia di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik korelasi Spearman's rho,

diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,689$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang kuat dan signifikan antara kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome*. Artinya, semakin tinggi kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh lansia, maka semakin rendah tingkat *empty nest syndrome* yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah kepuasan pernikahan, maka semakin tinggi kecenderungan munculnya gejala *empty nest syndrome*.

Hasil ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome*, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Kekuatan korelasi yang tergolong tinggi ($r = -0,689$) juga menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi *empty nest syndrome* pada lansia.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu. Penelitian Romadhoni (2018) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kepuasan pernikahan dan *empty nest syndrome* pada ibu di Kabupaten Magetan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Silaban (2019), yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepuasan pernikahan, maka semakin rendah tingkat *empty nest syndrome*. Konsistensi hasil ini mengindikasikan bahwa kepuasan pernikahan merupakan faktor protektif yang penting dalam mengurangi dampak psikologis ketika individu memasuki fase *empty nest*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar lansia di Kota Banda Aceh memiliki tingkat *empty nest syndrome* pada kategori sedang, yaitu sebanyak

116 orang (57,7%), diikuti kategori rendah sebanyak 47 orang (23,4%), dan kategori tinggi sebanyak 38 orang (18,9%). Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas lansia mengalami *empty nest syndrome* pada taraf sedang setelah anak tidak lagi tinggal bersama.

Sementara itu, tingkat kepuasan pernikahan pada lansia didominasi oleh kategori sedang, yaitu sebanyak 121 orang (60,2%), sedangkan kategori tinggi berjumlah 41 orang (20,4%) dan kategori rendah sebanyak 39 orang (19,4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia dalam penelitian ini memiliki tingkat kepuasan pernikahan yang cukup baik, yang dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam menjaga kesejahteraan psikologis pada masa lanjut usia.

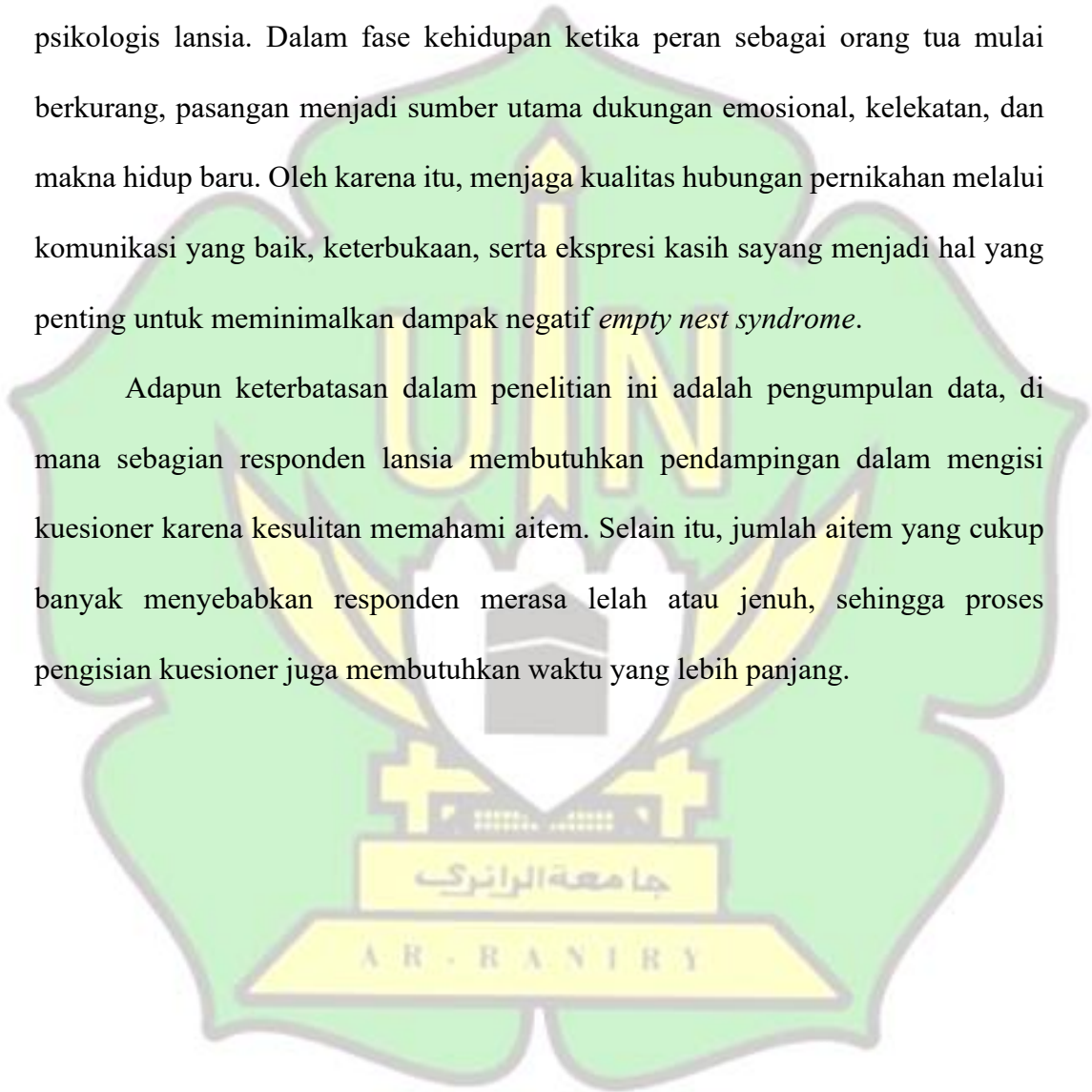
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pernikahan pada lansia cenderung berkaitan dengan tingkat *empty nest syndrome* yang dialami. Kepuasan pernikahan dapat berperan sebagai salah satu faktor yang membantu lansia dalam menghadapi *empty nest syndrome* ketika anak tidak lagi tinggal bersama.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung pendapat Santrock (2002) yang menyatakan bahwa kepuasan pernikahan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan individu dalam menyesuaikan diri terhadap fase *empty nest*. Lansia yang memiliki hubungan pernikahan yang hangat, penuh dukungan, dan harmonis cenderung lebih mampu beradaptasi dengan kondisi rumah yang menjadi lebih sepi setelah anak-anak meninggalkan rumah. Hal ini karena pasangan menjadi sumber utama dukungan emosional, tempat berbagi, serta pemberi makna dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, lansia dengan kepuasan

pernikahan rendah lebih rentan mengalami perasaan kesepian, kehilangan peran, bahkan depresi.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat bahwa kepuasan pernikahan merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesejahteraan psikologis lansia. Dalam fase kehidupan ketika peran sebagai orang tua mulai berkurang, pasangan menjadi sumber utama dukungan emosional, kelekatan, dan makna hidup baru. Oleh karena itu, menjaga kualitas hubungan pernikahan melalui komunikasi yang baik, keterbukaan, serta ekspresi kasih sayang menjadi hal yang penting untuk meminimalkan dampak negatif *empty nest syndrome*.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, di mana sebagian responden lansia membutuhkan pendampingan dalam mengisi kuesioner karena kesulitan memahami aitem. Selain itu, jumlah aitem yang cukup banyak menyebabkan responden merasa lelah atau jenuh, sehingga proses pengisian kuesioner juga membutuhkan waktu yang lebih panjang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan pernikahan dengan *empty nest syndrome* pada lansia di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *empty nest syndrome* pada lansia cenderung berada pada kategori sedang, sedangkan tingkat kepuasan pernikahan juga didominasi oleh kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar lansia masih memiliki hubungan pernikahan yang cukup baik dengan pasangan, meskipun tetap mengalami perasaan kehilangan atau kekosongan pada taraf tertentu setelah anak tidak lagi tinggal bersama.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara kepuasan pernikahan dengan *empty nest syndrome* bersifat negatif. Artinya, semakin tinggi tingkat kepuasan pernikahan yang dimiliki oleh lansia, maka semakin rendah tingkat *empty nest syndrome* yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah kepuasan pernikahan, maka semakin tinggi kecenderungan lansia mengalami *empty nest syndrome*.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan memiliki peranan penting sebagai faktor protektif dalam menghadapi perubahan peran pada masa lanjut usia, khususnya ketika anak-anak telah meninggalkan rumah. Hubungan

pernikahan yang harmonis, komunikasi yang baik, serta adanya dukungan emosional antar pasangan dapat membantu lansia mengurangi perasaan kesepian, kehilangan, dan kekosongan, sehingga mampu beradaptasi dengan lebih baik pada fase *empty nest*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoretis. Bagi lansia, diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan pernikahan melalui komunikasi yang terbuka, saling memahami, serta memberikan dukungan emosional kepada pasangan, sehingga dapat meminimalkan munculnya *empty nest syndrome*.

1. Bagi Lansia

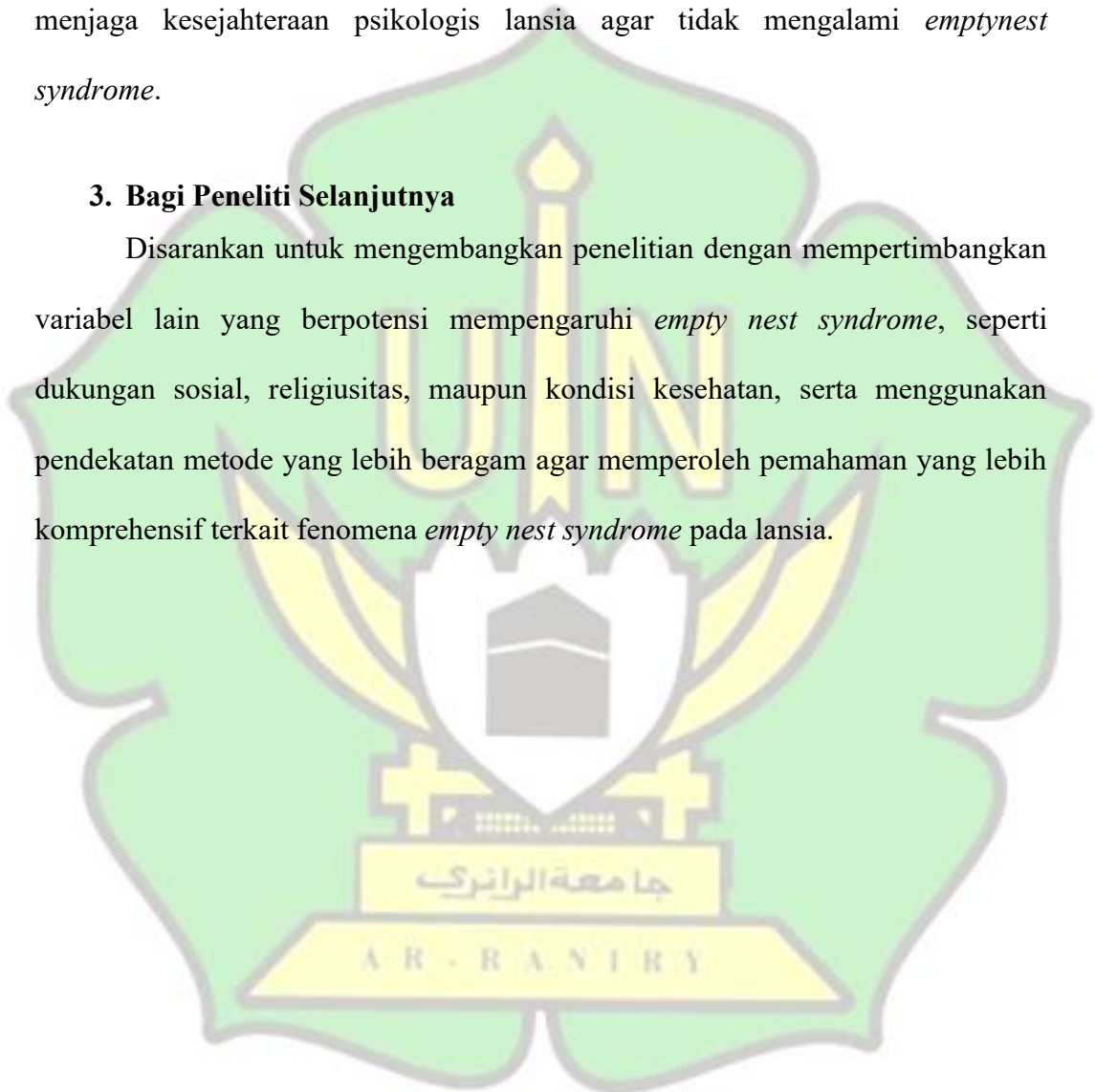
Disarankan kepada lansia untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan pasangan melalui komunikasi yang terbuka dan saling memahami, terutama dalam menghadapi perubahan setelah anak meninggalkan rumah. Selain itu, lansia diharapkan tetap menjaga kedekatan emosional dengan pasangan melalui ungkapan kasih sayang dan perhatian secara konsisten. Lansia juga disarankan untuk saling mendukung dalam menjaga kesehatan fisik maupun psikologis, karena kondisi kesehatan yang baik dapat menunjang keharmonisan hubungan serta membantu mengurangi *empty nest syndrome* pada lansia.

2. Bagi Keluarga

Khususnya anak, diharapkan tetap menjalin komunikasi yang intens dan memberikan perhatian kepada orang tua meskipun telah hidup terpisah, sehingga lansia tetap merasakan kehadiran dan dukungan dari keluarga. Hal ini penting untuk menjaga kesejahteraan psikologis lansia agar tidak mengalami *empty nest syndrome*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *empty nest syndrome*, seperti dukungan sosial, religiusitas, maupun kondisi kesehatan, serta menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait fenomena *empty nest syndrome* pada lansia.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi ke-3). Pustaka Pelajar.
- Badiani, F., & De Sousa, A. (2016). The empty nest syndrome: Critical clinical considerations. *Indian Journal of Mental Health*, 3(2), 135–142.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice Hall.
- Borland, D. C. (1982). A cohort analysis approach to the empty-nest syndrome among three ethnic groups of women: A theoretical position. *Journal of Marriage and the Family*, 118.
- Borland, D. C. (1982). The impact of life transitions on the family: The empty nest. *Family Relations*, 31(4), 469–474.
- Delmore-Ko, P. (2000). Parental identity and its relation to parenting and psychological functioning. *Identity: An International Journal of Theory and Research*, 16(3), 190–205. https://doi.org/10.1207/S1532706XID1603_01
- Dharmawati, M. A. (2016). Upaya-upaya mencegah sindrom sarang kosong pada lanjut usia perempuan di Banguntapan, Bantul. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(11).
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society* (2nd ed.). New York: Norton.
- Ghafur, A., & Hidayah, N. (2014). Hubungan antara empty nest syndrome dengan kesejahteraan psikologis pada ibu rumah tangga yang anak-anaknya telah dewasa. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 45–52.
- Ghafur, J., & Hidayah, F. S. (2021). Manajemen waktu di usia madya untuk meminimalisir dampak dari empty nest syndrome. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 9(1), 70–78.
- Gunarsa, Y. S. (2004). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, I. (2022). *Statistik untuk penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Maldo, D. J., & Soetjiningsih, C. H. (2023). Kepuasan pernikahan dan empty nest syndrome pada ibu warga gereja GPIB di Surabaya. *Jurnal Innovative*.

- Marcia, J. E. (1980). Identity in adolescence. In J. Adelson (Ed.), *Handbook of adolescent psychology* (pp. 159–187). Wiley.
- Maurer, T. W., Pleck, J. H., & Rane, T. R. (2001). Parental identity and reflected appraisals: Measurement and relations to parenting. *Self and Identity*, 1(1), 65–82. <https://doi.org/10.1080/152988602317232732>
- Maushart, S. (2005). *The empty nest: When children leave home*. Penguin Books.
- Meeus, W., van de Schoot, R., Keijsers, L., Schwartz, S. J., & Branje, S. (2010). On the progression and stability of adolescent identity formation: A five-wave longitudinal study in early-to-middle and middle-to-late adolescence. *Child Development*, 81(5), 1565–1581.
- Mutmainnah, N., et al. (2024). Hubungan antara kepuasan pernikahan dengan empty nest syndrome pada wanita dewasa madya. *Jurnal Cendekia Ilmiah*.
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Kencana.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience human development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Pratama, A., & Aprilia, T. (2024). Kecenderungan empty nest syndrome pada lansia yang memiliki anak tunggal. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*.
- Putri, A. A. R. (2022). *Self-acceptance pada lanjut usia yang mengalami empty nest syndrome* (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Surakarta).
- Raup, J. L., & Myers, J. E. (1989). The empty nest syndrome: Myth or reality? *Journal of Counseling & Development*, 67(6), 315–318. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1989.tb02000.x>
- Romadhoni, A. (2018). Hubungan kepuasan pernikahan dengan empty nest syndrome pada ibu di Kabupaten Magetan. *Jurnal Psikologi*, 6(2), 120–130.
- Sajatovic, M. (2008). Empty nest syndrome. In *The encyclopedia of aging and the elderly*. Facts On File.
- Salsabila, A., & Muhammad, U. (2024). The impact of self-acceptance and emotional regulation on the experience of empty nest syndrome in the older. *Journal of Aging Studies*, 78, 101115. <https://doi.org/10.1016/j.jaging.2024.101115>
- Santoso. (2016). Dukungan sosial keluarga dan empty nest syndrome pada lansia. *Jurnal Kesehatan Mental*, 5(1), 23–35.

Santrock, J. W. (2002). *Life-span development* (8th ed.). McGraw-Hill.
Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.

Silaban, S. M. (2019). *Hubungan antara kepuasan pernikahan dengan empty nest syndrome pada dewasa madya di Kelurahan Tanjung Beringin* (Skripsi, Universitas Medan Area).

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.



LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1746/Un 08/F.Psi/Kp 00.4/10/2025

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;-
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Feby Salsabila Putri
NIM/Prodi : 220901096/Psikologi
Judul : Hubungan Kepuasan Pernikahan dengan Empty Nest Syndrome pada Lansia Kota Banda Aceh

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-554/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/04/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901096

Nama : FEBY SALSABILA PUTRI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : tuan lubok mata ie leu ue

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN KEPUASAN PERNIKAHAN DENGAN EMPTY NEST SYNDROME PADA LANSIA DI KOTA BANDA ACEH**

Banda Aceh, 01 April 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 01 Mei 2026



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH DINAS KESEHATAN

Jalan Kulu II, Sukaramai, Baiturrahman, Kota Banda Aceh 23116

Telepon (0651) 41806 Faksimile (0651) 41806

Website : dinkes.bandaacehkota.go.id Email : dinkeskotabandaaceh@gmail.com

Banda Aceh, 27 April 2026

Nomor : 074/ /2026
Lampiran : -
Perihal : Selesai Penelitian
Sifat : Biasa

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di
Banda Aceh

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Feby Salsabila Putri**
NIM/NPM/NPP : 220901096

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh Tanggal 24 April 2026 s.d 27 April 2026 dengan Judul Penelitian "*Hubungan Kepuasan Pernikahan Dengan Empty Nest Syndrome Pada Lansia Di Kota Banda Aceh*".

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Banda Aceh



dr. Wahyudi, S.STP., M.Si
Pembina Utama Muda /IV.c
NIP. 197908131999121001

SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan, saya Feby Salsabila Putri, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu dari syarat dalam penyelesaian studi Sarjana (S1).

Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang ada dibawah ini. Kriteria partisipan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. berusia 59-69 tahun
2. masih memiliki pasangan
3. memiliki anak yang sudah tidak tinggal dirumah karena menikah, bekerja, dan bersekolah jauh dari rumah.

Partisipasi bapak/ibu sangat membantu penelitian ini. Semua jawaban akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Mohon menjawab dengan jujur sesuai kondisi sebenarnya. Jika ada pertanyaan, hubungi WhatsApp: 085765745540.

Terima kasih atas partisipasinya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bapak/ibu. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Peneliti,

Feby Salsabila Putri

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dengan ini saya bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini

☐ Saya Bersedia

Pekerjaan

- ☐ Masih Bekerja
☐ Tidak Bekerja
☐ Pensiunan

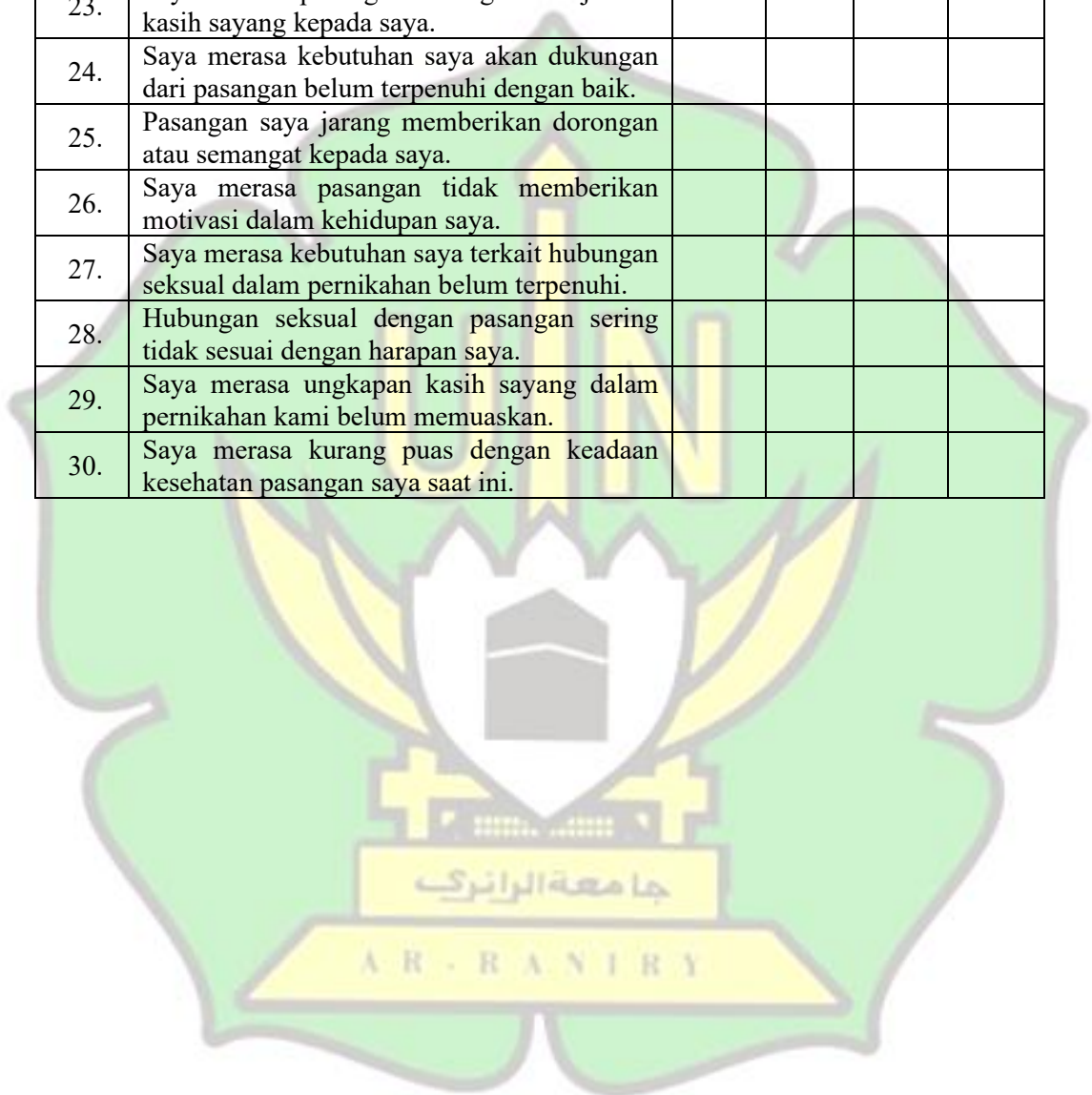
Tempat Tinggal

- ☐ Bersama Pasangan
☐ Bersama Keluarga

SKALA KEPUASAN PERNIKAHAN

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan cara kami mengambil keputusan bersama dalam pernikahan.				
2.	Saya merasa cukup sering menyampaikan pendapat dengan pasangan.				
3.	Pasangan saya mendengarkan dengan baik ketika saya menyampaikan pendapat atau perasaan.				
4.	Saya puas dengan cara pasangan merespons perasaan yang saya ungkapkan.				
5.	Saya merasa frekuensi hubungan seksual dengan pasangan sudah sesuai dengan harapan saya.				
6.	Menurut saya, kualitas hubungan seksual dalam pernikahan kami sudah baik.				
7.	Saya merasa pasangan mengekspresikan kasih sayang dengan cara yang membuat saya nyaman.				
8.	Saya menilai perhatian yang diberikan pasangan kepada saya sudah cukup.				
9.	Saya merasa pasangan memberikan dukungan yang saya butuhkan dalam kehidupan pernikahan.				
10.	Pasangan saya sering memberikan dorongan positif kepada saya.				
11.	Pasangan saya mampu memotivasi saya untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.				
12.	Saya merasa cara kami mengambil keputusan bersama dalam pernikahan masih kurang memuaskan.				
13.	Saya puas dengan seberapa sering saya dan pasangan melakukan hubungan seksual.				
14.	Hubungan seksual dengan pasangan memberikan kepuasan bagi saya.				
15.	Saya puas dengan perhatian dan kasih sayang yang diberikan pasangan dalam pernikahan.				
16.	Saya merasa puas dengan kondisi kesehatan pasangan saya saat ini.				
17.	Saya sering mengalami perbedaan pendapat dengan pasangan.				
18.	Pasangan saya jarang benar-benar mendengarkan apa yang saya sampaikan.				
19.	Saya merasa pasangan sering bereaksi kurang tepat terhadap perasaan saya.				

20.	Saya merasa pasangan kurang peduli terhadap kondisi saya.				
21.	Saya merasa hubungan seksual dengan pasangan saya terjadi terlalu jarang.				
22.	Saya merasa hubungan seksual dalam pernikahan kami belum berjalan dengan memuaskan.				
23.	Saya merasa pasangan kurang menunjukkan kasih sayang kepada saya.				
24.	Saya merasa kebutuhan saya akan dukungan dari pasangan belum terpenuhi dengan baik.				
25.	Pasangan saya jarang memberikan dorongan atau semangat kepada saya.				
26.	Saya merasa pasangan tidak memberikan motivasi dalam kehidupan saya.				
27.	Saya merasa kebutuhan saya terkait hubungan seksual dalam pernikahan belum terpenuhi.				
28.	Hubungan seksual dengan pasangan sering tidak sesuai dengan harapan saya.				
29.	Saya merasa ungkapan kasih sayang dalam pernikahan kami belum memuaskan.				
30.	Saya merasa kurang puas dengan keadaan kesehatan pasangan saya saat ini.				



SKALA *EMPTYNESS SYNDROME*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa hampa sejak anak-anak tidak lagi tinggal bersama saya.				
2.	Saya merindukan percakapan sehari-hari secara langsung bersama anak-anak.				
3.	Saya sering merasa kesepian karena anak-anak tidak lagi di rumah.				
4.	Saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan kegiatan keluarga.				
5.	Saya merasa tidak memiliki peran penting sejak anak-anak mandiri.				
6.	Saya berusaha menemukan cara baru untuk memahami peran saya setelah anak-anak pergi.				
7.	Saya merasa hubungan dengan pasangan menjadi renggang setelah anak-anak pergi.				
8.	Saya merasa tidak tertarik untuk menjalin kembali hubungan yang dulu sempat terabaikan.				
9.	Kepergian anak-anak dari rumah membuat saya merasa kehilangan.				
10.	Saya sering teringat interaksi yang biasa saya lakukan dengan anak-anak.				
11.	Saya sering merasa sepi karena rumah menjadi lebih sunyi tanpa anak-anak.				
12.	Saya sulit menerima bahwa kegiatan keluarga semakin jarang.				
13.	Saya merasa kehilangan jati diri karena anak-anak tidak lagi membutuhkan saya.				
14.	Saya mencoba mendefinisikan kembali identitas diri saya sejak anak-anak hidup mandiri.				
15.	Saya sering berbeda pendapat dengan pasangan setelah anak-anak mandiri.				
16.	Saya merasa sulit mengembalikan kehangatan yang dulu ada pada pasangan				
17.	Saya tidak merasa hampa meskipun anak-anak tidak lagi tinggal bersama saya.				
18.	Saya tidak merindukan percakapan sehari-hari secara langsung bersama anak-anak.				
19.	Saya merasa nyaman walaupun tidak ada anak-anak di rumah.				
20.	Saya tetap bisa melakukan kegiatan keluarga walaupun sudah berbeda rumah.				
21.	Saya tetap merasa menjadi orang tua meskipun anak-anak sudah dewasa.				

22.	Saya tidak merasa perlu mendefinisikan kembali peran saya setelah anak-anak pergi				
23.	Saya merasa hubungan dengan pasangan menjadi lebih harmonis setelah anak-anak mandiri.				
24.	Saya menikmati waktu berdua dengan pasangan seperti dulu sebelum mempunyai anak.				
25.	Kepergian anak-anak dari rumah tidak membuat saya merasa kehilangan.				
26.	Saya jarang memikirkan kembali kegiatan sehari-hari yang dulu dilakukan bersama anak-anak.				
27.	Saya terbiasa dengan suasana rumah yang sepi.				
28.	Saya mencoba menyesuaikan diri dengan perubahan kegiatan keluarga yang tidak seperti dulu.				
29.	Anak-anak tetap meminta nasehat kepada saya sebagai orang tua.				
30.	Identitas diri saya tetap sama meskipun anak-anak meninggalkan rumah.				
31.	Saya mudah berdiskusi dengan pasangan untuk mencari solusi dari suatu permasalahan.				
32.	Saya dan pasangan lebih banyak berbagi waktu bersama semenjak anak-anak pergi.				
33.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan perubahan gaya hidup setelah anak-anak mandiri.				
34.	Saya menemukan semangat ibadah ketika anak-anak sudah mandiri.				

3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2
1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2
1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2
2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2
2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1
2	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2
1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1
1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2
1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1
2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4
1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1
2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4
2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4
2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4
3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3	1	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3
4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4

1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97	
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	98	
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	99
6	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	101
7	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	101
8	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	47	
9	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	50
10	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	46
11	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	46	
12	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	49
13	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	49
14	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	45	
15	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	44
16	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	45	
17	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	47	
18	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	75	
19	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	47	
20	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	75	
21	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	75	
22	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	75	
23	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	107	
24	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	100	
25	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	102	

26	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	104	
27	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	104	
28	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	48
29	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	49	
30	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	47	
31	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	75	
32	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	48	
33	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	45	
34	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	75	
35	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	47	
36	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	39	
37	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	3	2	1	45	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	44	
39	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	41
40	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	101	
41	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	103	
42	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	103	
43	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	101	
44	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	103	
45	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	99	
46	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110	
47	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	109	
48	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	103	
49	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	104	
50	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	99	
51	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	102	
52	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	107	

53	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	97	
54	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	101	
55	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	98	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
61	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	90
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
64	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	99
65	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	48	
66	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	82	
67	2	2	4	3	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	79	
68	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	55	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
70	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	96	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
72	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	51	
73	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	50	
74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	86	
75	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	95	
76	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	108	
77	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
78	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
79	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	106	

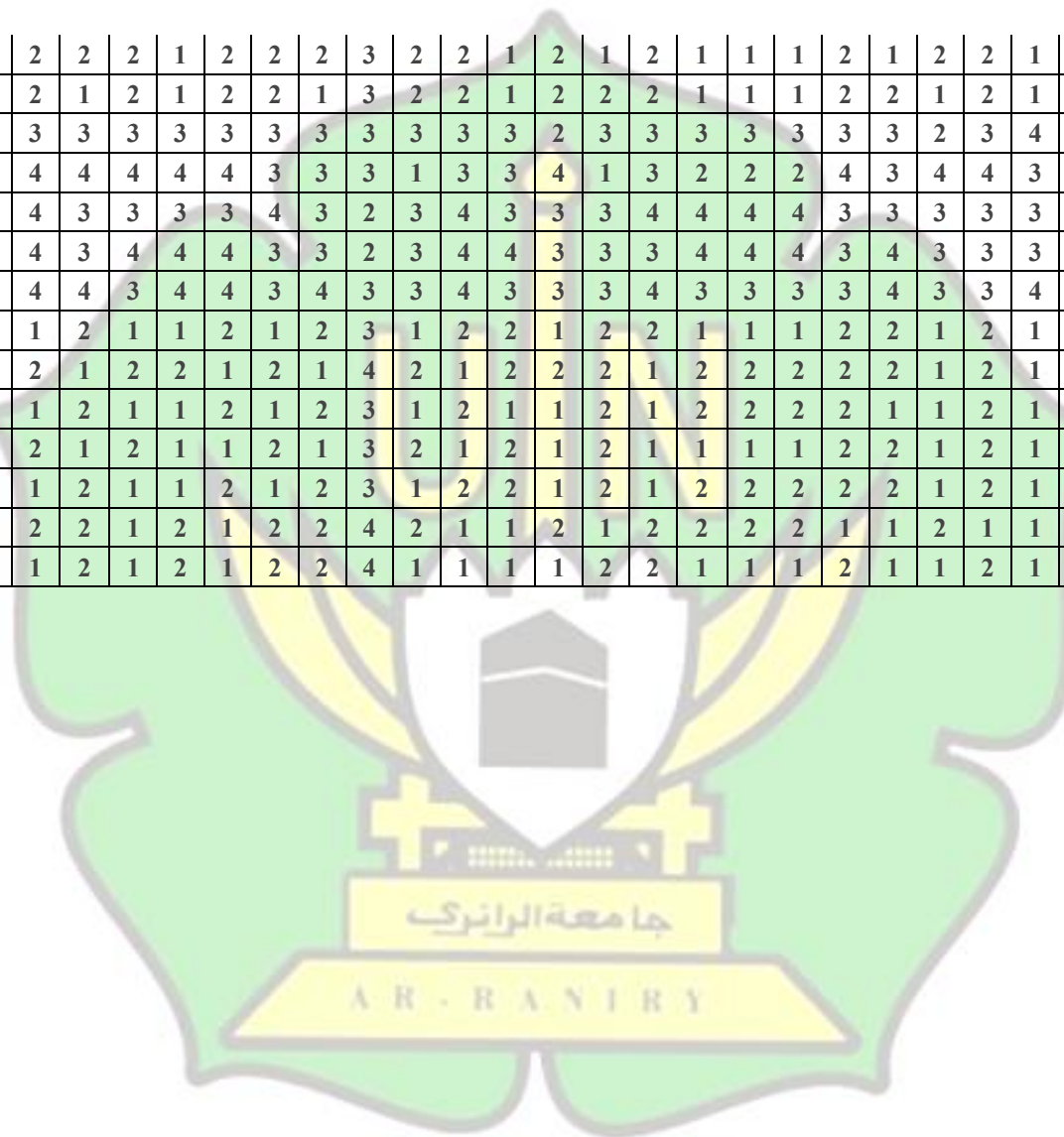
80	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	106
81	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	108
82	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	103
83	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	104
84	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	103
85	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
86	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	94
87	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	100
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91
90	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
92	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	101
93	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90
94	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	107
95	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	1	3	4	95
96	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	100
97	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	101
98	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	93
99	3	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	83
100	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	97
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
102	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87
103	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93
104	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	106
105	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	105
106	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	101

107	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	106	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
109	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	105	
110	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	82	
111	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
112	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
113	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	98	
114	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	104	
115	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	103	
116	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	103	
117	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	103	
118	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	55
119	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	105	
120	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	100	
121	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	103	
122	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	107	
123	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	102	
124	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	106	
125	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	106	
126	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	103	
127	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	102	
128	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	104	
129	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	91	
130	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	69	
131	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	90	
132	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
133	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	84	

134	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	79
135	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	101
136	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	89
137	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	4	3	3	90
138	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87
139	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	4	4	4	89
140	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	83
141	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	91
142	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	94
143	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	91
144	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	88
145	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	76
146	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	93
147	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	85
148	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	84
149	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	84
150	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	1	2	2	82
151	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	87
152	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	76
153	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	93
154	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	1	75
155	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	88
156	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	83
157	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	86
158	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	92
159	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	96
160	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	90

161	3	3	4	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	83	
162	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	1	2	3	3	77
163	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	81
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
169	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	90
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	96	
172	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	99
173	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	49	
174	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	45
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
177	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	90
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
180	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	99	
181	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	48	
182	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	82
183	2	2	4	3	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	79
184	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	55	
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	102	
186	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	96	
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	

188	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	51	
189	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	50	
190	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	86	
191	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	95	
192	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	99
193	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	101	
194	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	101
195	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	47	
196	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	50	
197	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	46	
198	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	46	
199	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	49	
200	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	49	
201	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	45	



TABULASI DATA *TRY OUT EMPTY NEST SYNDROME*

1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	54
4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	50
5	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	67
6	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	60
7	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	53
8	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	115
9	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	116	
10	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	114
11	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	113	
12	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	115	
13	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	116	
14	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	115
15	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	116
16	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	113
17	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	117
18	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	4	2	4	83
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	1	3	111		
20	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	83
21	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	4	3	4	1	4	1	4	79
22	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	3	4	1	4	1	4	78
23	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	47	
24	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	46	
25	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	4	3	1	3	3	3	4	4	3	100		

26	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	47
27	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	49			
28	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	1	4	112						
29	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	113						
30	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	117						
31	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	1	4	4	1	4	79						
32	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	1	4	112						
33	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	114						
34	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	82				
35	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	1	1	3	111						
36	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	110					
37	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	110					
38	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	120						
39	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	115						
40	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	52						
41	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	54				
42	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	52						
43	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	51						
44	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	51						
45	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	51					
46	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	48						
47	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	49						
48	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	58						
49	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	52						
50	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	57						
51	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	50						
52	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50						

53	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	60					
54	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	53			
55	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	56			
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37			
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37			
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	54		
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53		
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69		
61	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	97	
62	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	76		
63	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	74		
64	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	55	
65	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	112	
66	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	67		
67	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	1	1	2	3	3	1	1	2	3	1	4	2	4	1	1	1	1	3	2	2	1	74	
68	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	80	
69	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	74	
70	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	57	
71	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	68
72	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	107	
73	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	111
74	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	84	
75	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	1	1	3	3	1	3	4	3	1	1	1	1	2	2	1	78	
76	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	52	
77	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	83	
78	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	106	
79	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	

80	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	48
81	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	55
82	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	50
83	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	62
84	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	49
85	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
86	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
87	3	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	4	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	63
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	49	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	110
90	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	93	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	99	
92	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	64
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	92
94	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	57
95	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	85	
96	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	54
97	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	52
98	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	52
99	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	1	4	2	1	4	2	2	3	2	1	4	1	1	3	4	2	1	3	1	4	2	2	84
100	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	1	4	2	1	2	2	1	1	3	3	4	1	2	2	1	1	1	1	78
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
102	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	63
103	2	3	3	2	2	4	1	2	4	4	4	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	4	3	3	1	1	2	1	1	1	73
104	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	53
105	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	60
106	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	48

107	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	49	
108	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	42
109	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
110	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	79	
111	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	73
112	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	73
113	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	4	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	60
114	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	56
115	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	56	
116	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	52	
117	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	55	
118	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	107	
119	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	55	
120	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	53	
121	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	58	
122	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	52
123	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	53
124	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	55
125	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	53
126	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	51	
127	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	51	
128	1	1	2	2	2	1	2	2	3	4	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	57
129	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	98	
130	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	65	
131	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	95	
132	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	95	
133	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	87

134	2	1	1	3	4	3	3	2	2	1	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	95	
135	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
136	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	95	
137	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	94	
138	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	111	
139	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	98	
140	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	98	
141	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	84	
142	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	99	
143	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	94	
144	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	4	3	2	84	
145	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	89	
146	4	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	77	
147	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	71	
148	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	95	
149	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	96	
150	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	3	4	2	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88	
151	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	4	4	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	74	
152	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	1	2	3	75	
153	3	3	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	87	
154	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	85	
155	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	83
156	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
157	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	83	
158	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99	
159	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	2	2	1	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	102	
160	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	1	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	98	

161	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	79
162	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	75		
163	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	77		
164	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53		
165	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69		
166	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101		
167	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	76		
168	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	75		
169	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	56		
170	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	113		
171	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	68		
172	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	1	1	2	3	3	1	1	2	3	1	4	2	4	1	1	1	1	1	3	2	2	1	74	
173	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	81		
174	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75		
175	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	74		
176	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	4	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	59	
177	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	56	
178	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	56		
179	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	53		
180	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	54		
181	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	3	3	1	83	
182	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	58		
183	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
184	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
185	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	50	
186	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51		
187	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68		

[illegible]

UJI DAYA BEDA AITEM SEBELUM GUGUR DAN REALBILITAS

KEPUASAN MENIKAH

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	83.3819	435.540	.840	.974
VAR00002	83.4070	437.303	.801	.974
VAR00003	83.4221	436.558	.814	.974
VAR00004	83.4874	436.807	.799	.974
VAR00005	83.4221	435.690	.822	.974
VAR00006	83.5276	438.321	.783	.974
VAR00007	83.5327	433.664	.832	.974
VAR00008	83.5829	432.699	.817	.974
VAR00009	83.5377	435.624	.808	.974
VAR00010	83.4724	436.422	.775	.974
VAR00011	83.5377	438.523	.784	.974
VAR00012	83.6583	480.721	-.279	.980
VAR00013	83.5377	437.452	.813	.974
VAR00014	83.4975	438.958	.763	.974
VAR00015	83.4271	434.458	.833	.974
VAR00016	83.6080	435.270	.802	.974
VAR00017	83.7437	448.394	.560	.975
VAR00018	83.5377	440.028	.713	.975
VAR00019	83.6131	440.390	.765	.974
VAR00020	83.5980	439.605	.771	.974
VAR00021	83.6131	439.279	.791	.974
VAR00022	83.4724	442.149	.745	.974
VAR00023	83.4171	437.042	.808	.974

VAR00024	83.5980	438.403	.760	.974
VAR00025	83.4020	441.474	.790	.974
VAR00026	83.5226	435.988	.762	.974
VAR00027	83.4774	435.513	.792	.974
VAR00028	83.3769	439.468	.763	.974
VAR00029	83.4472	435.764	.848	.974
VAR00030	83.3618	442.757	.735	.975

EMPTYNESS SYNDROME

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	199	99.0
	Excluded ^a	2	1.0
	Total	201	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73.1055	482.661	.700	.965
VAR00002	73.0704	479.682	.680	.965
VAR00003	73.1407	484.010	.697	.965
VAR00004	73.2814	484.163	.690	.965
VAR00005	73.2010	480.121	.717	.965
VAR00006	73.2161	481.281	.696	.965
VAR00007	73.3317	483.485	.704	.965
VAR00008	73.2915	480.490	.741	.965

VAR00009	73.2412	484.184	.693	.965
VAR00010	73.2462	482.924	.630	.965
VAR00011	73.1608	480.418	.751	.965
VAR00012	73.2764	483.888	.701	.965
VAR00013	73.3065	484.971	.654	.965
VAR00014	73.3518	488.027	.627	.965
VAR00015	73.4020	483.262	.693	.965
VAR00016	73.0704	525.046	-.309	.970
VAR00017	73.1005	480.616	.664	.965
VAR00018	73.2714	483.855	.641	.965
VAR00019	73.3668	480.617	.713	.965
VAR00020	73.3467	478.147	.763	.964
VAR00021	73.2412	481.305	.721	.965
VAR00022	73.2965	479.099	.738	.965
VAR00023	73.2513	476.270	.737	.965
VAR00024	73.3769	481.559	.719	.965
VAR00025	73.1206	476.622	.750	.964
VAR00026	73.3668	487.254	.557	.966
VAR00027	73.4422	482.096	.646	.965
VAR00028	73.3065	476.214	.789	.964
VAR00029	73.3518	482.360	.656	.965
VAR00030	73.2613	476.285	.776	.964
VAR00031	73.2764	476.676	.719	.965
VAR00032	73.3568	486.281	.602	.965
VAR00033	73.2462	479.399	.694	.965
VAR00034	73.2462	479.399	.694	.965

جامعة الرانري

A - R - R A N I R Y

TABULASI DATA PENELITIAN KEPUASAN PERNIKAHAN

1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	95
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	96
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	97
6	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	99
7	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	98
8	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	44
9	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	46
10	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	43
11	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	43
12	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	46
13	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	45
14	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	41
15	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	41
16	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	42
17	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	44
18	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
19	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	44
20	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
21	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
22	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
23	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	106
24	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	99
25	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	101

26	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	102
27	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	103
28	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	45
29	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	46
30	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	44
31	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
32	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	45
33	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	42
34	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
35	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	43
36	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	36
37	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	3	2	1	41
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	41
39	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	37
40	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	100
41	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	102
42	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	101
43	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	100
44	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	101
45	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	97
46	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	109
47	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	107
48	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	102
49	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	102
50	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	97
51	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	100
52	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	106

53	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	96	
54	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	100	
55	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	96	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
61	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	88
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
64	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	97
65	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	44
66	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	80
67	2	2	4	3	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	75	
68	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	52	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
70	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	95	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
72	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	48	
73	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	47	
74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	83	
75	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	92	
76	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	104	
77	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
78	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
79	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	103	

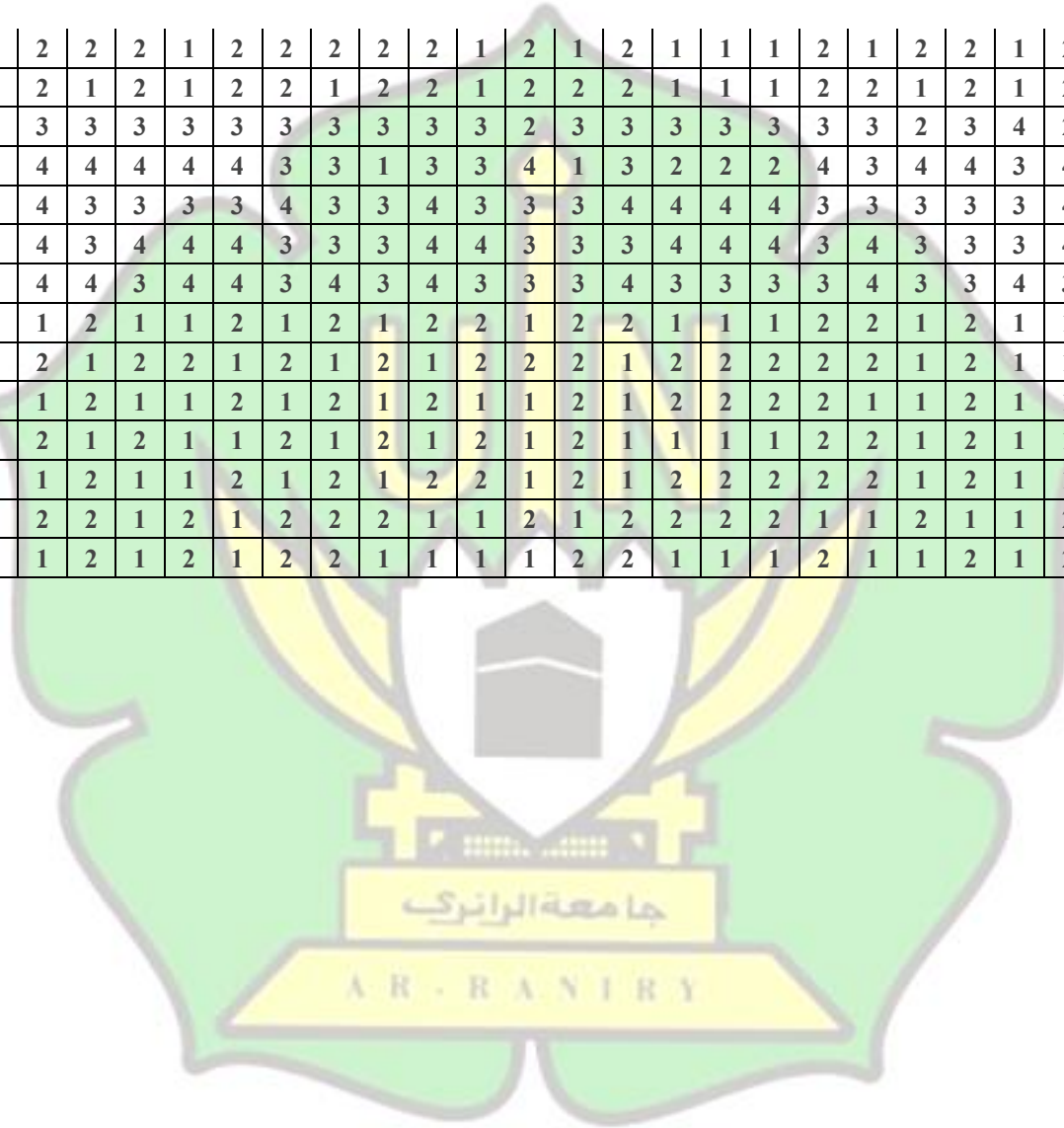
80	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	102
81	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	104
82	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	99
83	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	101
84	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	100
85	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
86	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	90
87	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	98
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87
90	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	93
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
92	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	97
93	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87
94	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	104
95	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	1	3	4	1	91
96	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	97
97	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	98
98	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	89
99	3	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	81
100	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	94
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
102	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84
103	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
104	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	103
105	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	102
106	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	97

107	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	102	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	105	
109	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	101	
110	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	80	
111	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
112	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
113	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	94	
114	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	101	
115	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	99
116	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	99
117	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	99	
118	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	54
119	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	102	
120	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	97	
121	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	100	
122	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	103	
123	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	98
124	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	103	
125	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	102	
126	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	100	
127	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	98	
128	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	101	
129	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	90	
130	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	67	
131	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	86	
132	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
133	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	81	

134	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	76
135	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	97
136	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	87
137	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	4	3	3	86
138	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85
139	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	4	4	4	87
140	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	80
141	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	88
142	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	92
143	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	88
144	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	87
145	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	73
146	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	90
147	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	83
148	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	83
149	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	81
150	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	1	2	2	80
151	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	85
152	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	75
153	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	91
154	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	1	72
155	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	86
156	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	81
157	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	84
158	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	89
159	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	94
160	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	88

161	3	3	4	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	81	
162	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	1	2	3	3	75	
163	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	79	
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
169	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	88
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
172	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	97	
173	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	45	
174	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	41	
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
177	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	88
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
180	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	97	
181	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	44	
182	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	80	
183	2	2	4	3	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	75	
184	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	52	
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
186	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	95	
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	

188	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	48
189	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	47
190	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	83
191	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	92
192	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	97
193	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	99
194	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	98
195	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	44
196	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	46
197	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	43
198	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	43
199	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	46
200	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	45
201	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	41



2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1
2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2
2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2
3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3
1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3
1	2	1	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3
1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2
4	4	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2

1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	65	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	51	
4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	47	
5	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	64		
6	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	57	
7	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	50	
8	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	113	
9	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	114	
10	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	112	
11	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	111	
12	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	113	
13	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	114	
14	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	114
15	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	115	
16	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	112	
17	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	116	
18	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	4	81	
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	1	3	110	
20	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	81	
21	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	4	3	4	1	4	77	
22	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	3	4	1	4	77	
23	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	44	
24	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	43		
25	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	4	3	1	3	3	3	4	4	3	97	

[illegible]

53	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	56		
54	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	49		
55	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	53		
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	50		
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49		
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66		
61	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	95	
62	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	74	
63	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	72	
64	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	51	
65	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	110	
66	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	64	
67	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1	4	2	4	1	1	1	1	3	2	2	1	71
68	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	77
69	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
70	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	53
71	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	65
72	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	106
73	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	109
74	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	82
75	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	1	3	3	1	3	4	3	1	1	1	1	2	2	1	74
76	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	51
77	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	80
78	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	102
79	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47

80	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	44
81	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	54
82	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	49
83	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	61
84	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	48
85	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
86	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
87	3	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	59
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	45
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	108
90	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	90
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	98
92	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	60
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	89
94	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	55
95	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	83
96	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	52
97	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	51
98	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	50
99	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	1	4	2	1	2	2	3	2	1	4	1	1	3	4	2	1	3	1	4	2	2	80
100	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	1	1	3	3	4	1	2	2	1	1	1	1	77
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
102	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	59
103	2	3	3	2	2	4	1	2	4	4	4	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	4	3	3	1	1	2	1	1	1	71
104	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	51
105	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	56
106	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	47

107	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	47		
108	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	41	
109	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
110	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	77	
111	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	71	
112	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	71	
113	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	59	
114	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	54	
115	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	55	
116	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	51	
117	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	54	
118	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	104
119	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	53	
120	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	51
121	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	56
122	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	50
123	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	51
124	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	53
125	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	52	
126	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	50	
127	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	50	
128	1	1	2	2	2	1	2	2	3	4	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	55	
129	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	96	
130	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	63	
131	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	93	
132	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	92	
133	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	84	

134	2	1	1	3	4	3	3	2	2	1	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	93	
135	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
136	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	92	
137	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	91		
138	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	108	
139	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	95	
140	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	95	
141	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	81	
142	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	96		
143	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	91	
144	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	4	3	2	81	
145	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	86	
146	4	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	75	
147	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	69	
148	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	93	
149	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	93	
150	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85	
151	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	4	4	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	73	
152	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	1	2	3	72	
153	3	3	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	84	
154	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	1	4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	82	
155	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	80
156	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
157	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	80	
158	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	97	
159	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	2	2	1	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	99	
160	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	97	

161	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	77		
162	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	72			
163	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	74			
164	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49			
165	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66			
166	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99			
167	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	74			
168	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	73			
169	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	52		
170	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	111		
171	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	65			
172	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1	4	2	4	1	1	1	1	1	3	2	2	1	71	
173	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	78		
174	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72			
175	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	72		
176	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	58
177	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	54	
178	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	55		
179	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	52		
180	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	53		
181	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	3	3	1	80	
182	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	55		
183	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
184	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
185	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	46	
186	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47		
187	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65		

[illegible]

UJI DAYA BEDA AITEM SETELAH GUGUR DAN REALIBILITAS

KEPUASAN PERNIKAHAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.6533	445.935	.844	.979
VAR00002	80.6784	447.644	.807	.979
VAR00003	80.6935	447.123	.814	.979
VAR00004	80.7588	447.335	.801	.979
VAR00005	80.6935	446.244	.822	.979
VAR00006	80.7990	448.848	.785	.979
VAR00007	80.8040	444.158	.833	.979
VAR00008	80.8543	443.327	.815	.979
VAR00009	80.8090	446.165	.809	.979
VAR00010	80.7437	446.919	.777	.979
VAR00011	80.8090	449.307	.779	.979
VAR00012	80.8090	447.953	.815	.979
VAR00013	80.7688	449.340	.768	.979
VAR00014	80.6985	444.979	.833	.979
VAR00015	80.8794	445.844	.802	.979
VAR00016	81.0151	459.025	.562	.980
VAR00017	80.8090	450.519	.716	.979
VAR00018	80.8844	451.072	.763	.979
VAR00019	80.8693	450.245	.770	.979
VAR00020	80.8844	449.901	.790	.979
VAR00021	80.7437	452.788	.745	.979
VAR00022	80.6884	447.418	.813	.979
VAR00023	80.8693	448.953	.761	.979
VAR00024	80.6734	452.140	.789	.979
VAR00025	80.7940	446.467	.764	.979
VAR00026	80.7487	445.886	.796	.979
VAR00027	80.6482	450.088	.762	.979
VAR00028	80.7186	446.314	.848	.979

VAR00029	80.6332	453.466	.733	.979
----------	---------	---------	------	------

EMPTY NEST SYNDROME

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70.5930	492.293	.705	.970
VAR00002	70.5628	489.207	.687	.970
VAR00003	70.6332	493.567	.705	.970
VAR00004	70.7739	493.701	.698	.970
VAR00005	70.6935	489.648	.724	.970
VAR00006	70.7085	490.531	.710	.970
VAR00007	70.8241	493.035	.712	.970
VAR00008	70.7839	489.918	.751	.969
VAR00009	70.7337	493.611	.704	.970
VAR00010	70.7387	492.416	.638	.970
VAR00011	70.6533	489.935	.758	.969
VAR00012	70.8392	491.944	.717	.970
VAR00013	70.7688	493.381	.710	.970
VAR00014	70.7990	494.454	.663	.970
VAR00015	70.8442	497.546	.637	.970
VAR00016	70.8945	492.650	.705	.970
VAR00017	70.5930	490.909	.654	.970
VAR00018	70.7638	493.656	.642	.970
VAR00019	70.8593	490.515	.712	.970
VAR00020	70.8392	487.974	.762	.969
VAR00021	70.7337	491.196	.720	.970
VAR00022	70.7889	488.773	.741	.969
VAR00023	70.7437	486.242	.733	.969
VAR00024	70.8693	491.336	.720	.970
VAR00025	70.6131	486.552	.746	.969
VAR00026	70.8593	497.324	.553	.970
VAR00027	70.9347	492.102	.642	.970

VAR00028	70.7990	486.273	.782	.969
VAR00029	70.8442	492.708	.644	.970
VAR00030	70.7538	486.267	.771	.969
VAR00031	70.7688	487.007	.708	.970
VAR00032	70.8492	496.654	.590	.970
VAR00033	70.7387	490.477	.665	.970



UJI KATEGORISASI KEPUASAN PERNIKAHAN

Statistics

Kategorisasi Kepuasan Pernikahan

N	Valid	201
	Missing	0

Kategorisasi Kepuasan Pernikahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	39	19.4	19.4	19.4
	sedang	121	60.2	60.2	79.6
	tinggi	41	20.4	20.4	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

UJI KATEGORISASI *EMPTY NEST SYNDROME*

Statistics

Kategorisasi *Empty Nest Syndrome*

N	Valid	201
	Missing	0

Kategorisasi Empty nest syndrome					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	47	23.4	23.4	23.4
	sedang	116	57.7	57.7	81.1
	tinggi	38	18.9	18.9	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

**DATA EMPIRIK KEPUASAN PERNIKAHAN DAN *EMPTY NEST*
SYNROME**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	201	36	116	83.76	21.858
Y	201	33	132	72.94	22.736
Valid N (listwise)	201				

UJI NORMALITAS DATA

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kepuasan Pernikahan	.171	201	.000
<i>Empty nest Syndrome</i>	.125	201	.000

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	66823.266	50	1336.465	5.483	.000
		Linearity	48495.386	1	48495.386	198.947	.000
		Deviation from Linearity	18327.880	49	374.038	1.534	.026
	Within Groups		36564.017	150	243.760		
	Total		103387.284	200			

UJI LINEIRITAS

UJI HIPOTESIS

Correlations				
			VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	Kepuasan Pernikahan	Correlation Coefficient	1.000	-.689**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	201	201
	Empty nest Syndrome	Correlation Coefficient	-.689**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	201	201
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

